

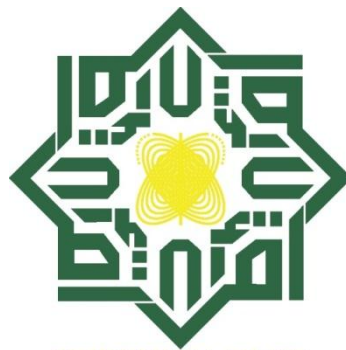


UIN SUSKA RIAU

No.7121/ KOM-D/SD-S1/2025

**JURNALISME BENCANA PADA PEMBERITAAN GALODO
TANAH DATAR SUMATERA BARAT DI MEDIA
ONLINE HARIANSINGGALANG.CO.ID**

Hak cipta milik U



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ANGGI DEVTAMI
NIM. 12040326823

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian dari pokok pikiran, kesimpulan, atau pendapat yang terdapat dalam karya ini, kecuali hanya dengan tujuan untuk mengutip persis karya orang lain, dan wajib mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI JURNALISME BENCANA DI MEDIA ONLINE
HARIANSINGGALANG.CO.ID. (BERITA BENCANA GALODO TANAH DATAR
SUMATERA BARAT 2024)**

Disusun oleh :

Anggi Devtami
NIM. 12040326823

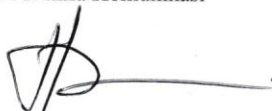
Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 6 Januari 2025

Mengetahui,
Pembimbing,



Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc
NIP. 19810914 202321 2 019

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Anggi Devtami
NIM : 12040326823
Judul : Jurnalisme Bencana pada Pemberitaan Galodo Tanah Datar Sumatera Barat di Media Online Hariansingalang.Co.Id

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 15 Januari 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 21 Januari 2025
Kuasasa Dekan,

Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 10612 199803 1 003

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Musfaldy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

Sekretaris/ Penguji II,

Julis Supriadi, S.I.Kom., M.I.Kom
NIK. 130 417 019

Penguji III,

Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 197110122 200701 1 016

Penguji IV,

Suardi, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19780912 201411 1 003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Anggi Devtami
 NIM : 12040326823
 Judul : Implementasi Prinsip Jurnalisme Bencana Di Media Online Harian Singgalang (Berita Bencana Galodo Tanah Datar Sumatera Barat Edisi Mei 2024)

Telah Diseminarkan Pada:

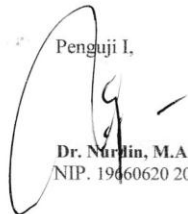
Hari : Kamis
 Tanggal : 18 Juli 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Juli 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Dr. Nurhain, M.A.
 NIP. 19660620 200604 1 015

Penguji II,


Suardi, M.M.Kom
 NIP. 19780912 201411 1 003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Anggi Devtami
NIM : 12040326823
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 19 Maret 2002
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : S1 Ilmu Komunikasi
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Jurnalisme Bencana Pemberitaan Galodo Tanah Datar Sumatera Barat Di Media Online Hariansinggalang.Co.Id”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Januari 2025
Yang membuat pernyataan



ANGGI DEVTAMI
NIM : 12040326823

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 6 Januari 2025

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Anggi Devtami
NIM : 12040326823
Judul Skripsi : Implementasi Jurnalisme Bencana Di Media Online
Hariansinggalang.Co.Id. (Berita Bencana Galodo Tanah Datar Sumatera Barat 2024)


Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

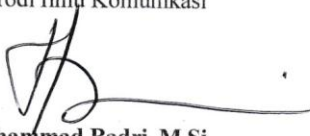
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui,
Pembimbing,


Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc
NIP. 19810914 202321 2 019

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi


Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

Nama : Anggi Devtami

Duisan : Ilmu Komunikasi

Judul : Jurnalisme Bencana Pada Pemberitaan Galodo Tanah Datar Sumatera Barat Di Media Online Hariansinggalang.Co.Id

Peristiwa terjadinya bencana galodo di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2024 menjadi perbincangan hangat bagi masyarakat di Indonesia. Hal ini dikarenakan bencana galodo yang terjadi kali ini menjadi bencana terparah dimana beberapa daerah turut terdampak. Salah satu daerah yang terdampak paling parah adalah Kabupaten Tanah Datar dimana kerugian yang ditaksir mencapai hingga Rp. 500 Miliar dengan rusaknya hektar lahan pertanian ratusan hektar, sarana dan prasarana serta rumah-rumah warga. Peristiwa ini sontak menjadi sorotan utama bagi media massa dimana media menganggap bahwa peristiwa bencana menjadi sumber berita dengan kandungan nilai berita yang tinggi. Salah satu media online yang terus memberitakan peristiwa bencana galodo yang terjadi di Kabupaten Tanah Datar adalah Hariansinggalang.co.id. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembingkaiian berita bencana galodo Tanah Datar Sumatera Barat 2024 dalam melakukan praktik Jurnalisme Bencana. Penelitian ini menggunakan konsep Jurnalisme Bencana yang digagas oleh Muzayyin Nazaruddin. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan pendekatan kualitatif. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa framing pada media hariansinggalang.co.id memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk persepsi public terhadap bencana. Dari pemberitaannya, hariansinggalang.co.id telah menggali penyebab structural maupun Langkah preventif yang dapat diambil untuk mengurangi resiko bencana. terlihat dari narasi media yang menggambarkan peran pemerintah dan pihak-pihak terkait dalam merespon bencana. Dalam memberitakan bencana, hariansinggalang.co.id telah menjalankan praktik jurnalisme bencana dengan tidak mendramatisasi pemberitaan yang berdasarkan pada prinsip akurasi, humanis, control dan advokasi serta komitmen menuju rehabilitasi.

Kata Kunci: Jurnalisme Bencana, Galodo, Tanah Datar, Hariansinggalang.co.id



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan sebagian atau seluruh isi atau gambar yang terdapat dalam dokumen ini tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Name : Anggi Devtami

Department : Communication Sciences

Title : *Disaster Journalism in the News of the Galodo Tanah Datar, West Sumatra in the Online Media Hariansinggalang.Co.Id*

The news of the Galodo disaster in West Sumatra Province in 2024 has become a hot topic for people in Indonesia. This is because the Galodo disaster that occurred this time was the worst disaster where several areas were affected. One of the areas that was most severely affected was Tanah Datar Regency where the estimated losses reached up to IDR 500 billion with hundreds of hectares of agricultural land, facilities and infrastructure and residents' houses damaged. This incident immediately became the main focus for the mass media where the media considered that disaster events were a source of news with high news value content. One of the online media that continues to report on the Galodo disaster that occurred in Tanah Datar Regency is Hariansinggalang.co.id. This study aims to determine how the framing of the news of the Galodo disaster in Tanah Datar, West Sumatra 2024 in carrying out Disaster Journalism practices. This study uses the concept of Disaster Journalism initiated by Muzayyin Nazaruddin. The method used in this study is the Framing Model analysis method of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki with a qualitative approach. The results of this study indicate that framing in the media hariansinggalang.co.id has a significant influence in shaping public perception of disasters. From its reporting, hariansinggalang.co.id has explored structural causes and preventive steps that can be taken to reduce disaster risks. seen from the media narrative that describes the role of the government and related parties in responding to disasters. In reporting disasters, hariansinggalang.co.id has carried out disaster journalism practices by not dramatizing news based on the principles of accuracy, humanism, control and advocacy and commitment to rehabilitation.

Keywords: *Disaster Journalism, Galodo, Tanah Datar, Hariansinggalang.co.id*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah menghimpunkan rahmat, petunjuk, dan keberkahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi penulis dengan judul “**Implementasi Jurnalisme Bencana Di Media Online Hariansinggalang.Co.Id (Berita Bencana Galodo Tanah Datar Sumatera Barat 2024)**”. Shalawat serta salam tak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan suri tauladan bagi umat manusia.

Penulis menyadari dalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu dan pengalaman penulis saat melakukan penelitian ini. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sekalian. Selain itu, penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.I.Kom), yang diajukan ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai bantuan, bimbingan dan dukungan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Prof Dr. Masduki, M.Ag., Bapak Dr. Firdaus El Hadi, M.Soc. Sc, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ibu Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Penasehat Akademik (PA) yang sudah memberikan nasehat dan mengawasi peneliti dari awal perkuliahan sampai selesai.
10. Ibu Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc selaku Dosen Pembimbing, yang dengan sabar memberikan arahan, dan bimbingan, kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini. Ucapan syukur yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada Allah SWT yang sudah mempertemukan penulis kepada beliau. Semoga ibu senantiasa dalam lindungan-Nya dan dipermudah segala urusannya.
11. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terkhusus dosen Ilmu Komunikasi yang telah berbagi ilmu yang dimiliki kepada peneliti, semoga menjadi amal jariyah bagi bapak ibu dosen.
12. Terkhusus untuk orang yang paling berarti dalam hidup saya, kepada Ayahanda Bustami dan Ibunda Devi Arnita tercinta yang begitu tulus menyayangi penulis dan merawat, serta mendidik, juga mengorbankan materi dan moril demi penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini dan doa serta dukungan yang selalu diberikan sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
13. Adik semata wayang Amellia Okta Fitri yang telah mengerti keadaan saat ini dan turut menjadi sumber dukungan dan semangat sehingga penulis termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat terbaik Mifta, Vira, dan Tia yang selalu menemani penulis mulai dari masa perkuliahan hingga sampai saat ini baik dalam keadaan suka maupun duka yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Mbak m Rika Susanti Pilly yang selalu ada baik dalam keadaan suka maupun duka menemani penulis dan senantiasa mendengarkan keluh kesah sehingga menjadikan penulis tetap kuat dan bertahan dengan optimis untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Dan terakhir terimakasih kepada diri sendiri yang mau tetap kuat dan bertahan walau selalu jatuh berulang kali namun tetap bangkit untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terimakasih masih mau percaya dan menikmati setiap proses jatuh bangunmu dengan segala upaya sehingga akhirnya bisa sampai pada titik yang dinamakan selesai ini.

Pekanbaru, Desember 2024
Penulis

ANGGI DEVTAMI
NIM. 12040326823

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	5
1.3 Penegasan Istilah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	13
2.3 Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.3 Sumber Data Penelitian	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Validitas Data	33
3.6 Teknik Analisis Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUM	35
4.1 Sejarah Harian Singgalang	35
4.2 Profil PT Genta Singgalang Digital (hariansinggalang.co.id) ..	36
4.3 Susunan Redaksi	37
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
5.1 Hasil Penelitian	38
5.2 Pembahasan	65



UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENUTUP	72
1 Kesimpulan	72
2 Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

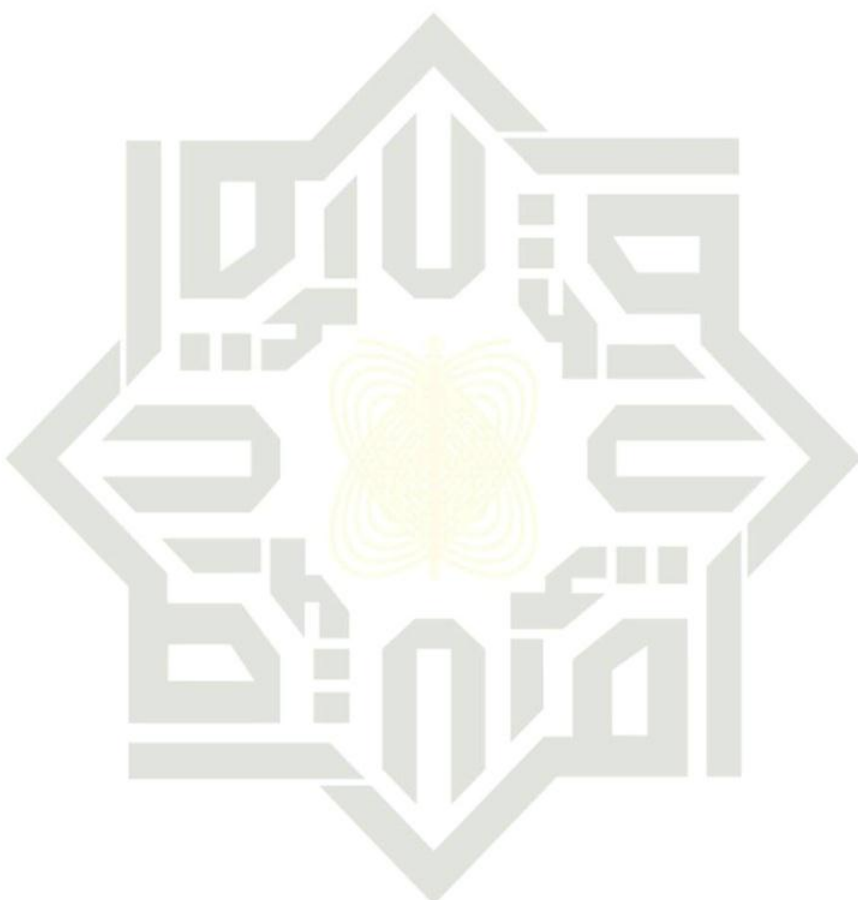
LAMPIRAN

Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dan Undang-Undang milik UIN Suska Riau

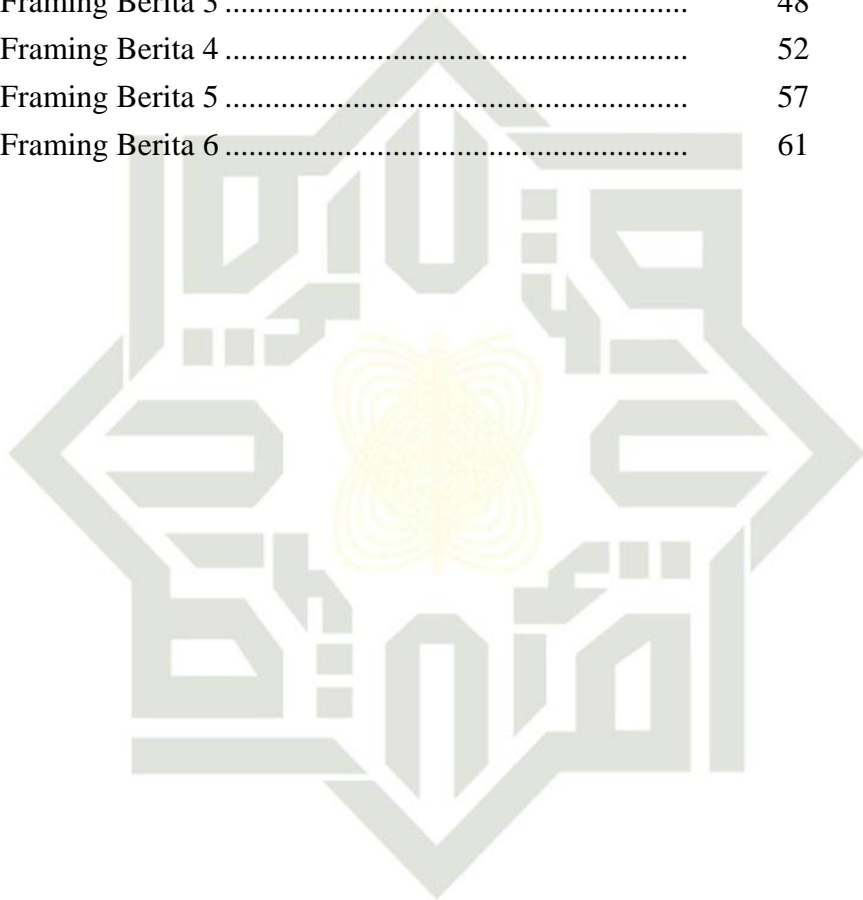
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

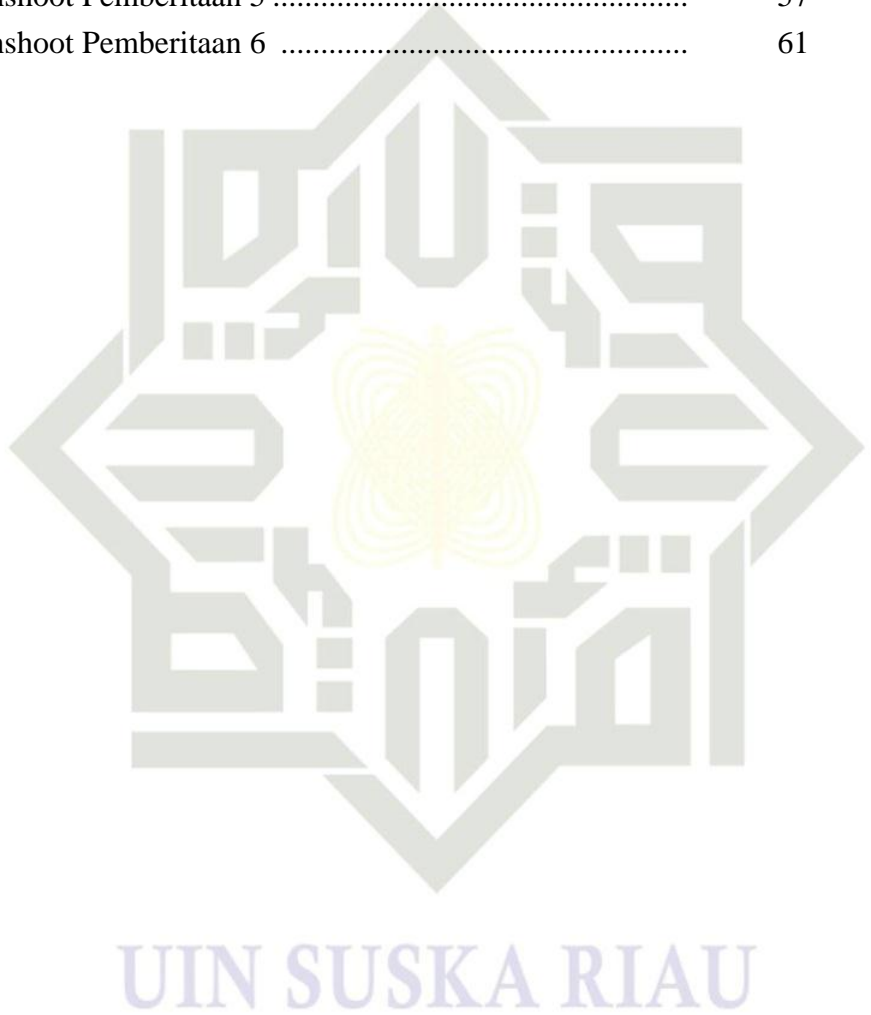
DAFTAR TABEL

<p>© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>2.1 Tahapan Normatif Peliputan Bencana 15</p> <p>2.2 Perangkat Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki ... 29</p> <p>5.1 Objek Penelitian 38</p> <p>5.2 Analisis Framing Berita 1 39</p> <p>5.3 Analisis Framing Berita 2 43</p> <p>5.4 Analisis Framing Berita 3 48</p> <p>5.5 Analisis Framing Berita 4 52</p> <p>5.6 Analisis Framing Berita 5 57</p> <p>5.7 Analisis Framing Berita 6 61</p>
--	---



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Logo Harian Singgalang	37
Gambar 5. 1 Screenshot Pemberitaan 1	39
Gambar 5. 2 Screenshot Pemberitaan 2	44
Gambar 5. 3 Screenshot Pemberitaan 3	48
Gambar 5. 4 Screenshot Pemberitaan 4	52
Gambar 5. 5 Screenshot Pemberitaan 5	57
Gambar 5. 6 Screenshot Pemberitaan 6	61



BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Bencana alam merupakan peristiwa yang dapat terjadi sewaktu-waktu dan memberikan dampak besar bagi masyarakat. Sebagai negara yang sering terjadi bencana alam, di Indonesia terdapat salah satu daerah yang memiliki potensi bencana alam cukup tinggi yaitu provinsi Sumatera Barat. Dimana jika dilihat secara geografis, Sumatera Barat terletak di sepanjang Pegunungan Barisan dan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia (Tim BPS Sumbar, 2023), sedangkan berdasarkan kondisi geologisnya, Sumatera Barat didominasi oleh pegunungan, Lembah dan dataran tinggi sehingga menyebabkan wilayah ini rawan terhadap bencana alam seperti gempa bumi, longsor, dan banjir bandang (galodo) (Tim BMKG, 2023).

Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana yang sesuai dengan UU No. 24 Tahun 2007, bencana merupakan peristiwa yang mengancam, mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam, non alam dan faktor manusia yang mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda serta memberi dampak psikologis.

Bencana galodo merupakan bencana terparah yang terjadi sepanjang tahun 2024 di Sumatera Barat dimana Kabupaten Tanah Datar menjadi lokasi terparah diantara beberapa kabupaten yang turut terdampak dikarenakan mencapai kerugian mencapai 500 miliar. Bencana alam yang terjadi pada 11 Mei 2024 ini telah menghancurkan beberapa kecamatan diantaranya Kecamatan Lima Kaum, Tanjung Emas, X Koto, Sungaitarab, Batipuh dan Pariangan. Namun daerah yang terdampak parah terdapat di Kecamatan Lima Kaum, Nagari Parambahan dimana terdapat enam kapalo banda rusak total yang mengairi lebih kurang 600 hektar lahan pertanian luluh lantak dan belasan rumah, serta lima jembatan penghubung putus total (Selvia, 2024).

Berdasarkan analisa Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) bencana ini terjadi karena endapan material hasil erupsi Gunung Marapi yang ada di lereng, yang kemudian tersapu oleh hujan dengan intensitas sedang hingga lebat. Sementara dilansir dari Antara, Pusat Studi Bencana (PSB) Universitas Andalas bersama Pusat Tanggap Darurat Unand menduga penyebab bencana ini karena penumpukan material pohon tumbang di bagian hulu Sungai Batang Anai, dimana tumpukan ini lama kelamaan membentuk bendungan alam. Kemudian bendungan alam ini runtuh diduga karena dampak dari getaran gempa vulkanik dari Gunung Marapi yang disertai curah hujan yang tinggi. Bendungan yang runtuh ini kemudian



faktor yang menjadikan media antusias memberitakan bencana antara lain adanya bencana menciptakan situasi yang tidak pasti (uncertainty), dimana pada kondisi ini biasanya masyarakat akan memuncak rasa ingin tahunya tentang apa yang terjadi. Kemudian, media juga melihat bencana sebagai peristiwa besar karena mengandung daya tarik luar biasa tanpa harus direkayasa (Nazaruddin, 2007, p. 166).

Menurut Alfarabi (2021:30) bingkai yang dilakukan wartawan media online sangat dipengaruhi oleh cara pandang mereka terhadap bencana itu sendiri. Saat sebuah peristiwa diberitakan media massa, sebuah peristiwa yang sama dapat diberitakan secara berbeda-beda oleh media karena perbedaan sudut pandang yang dimiliki media. Ketika media menyampaikan isi berita, sebenarnya hal itu merupakan hasil rangkaian proses meliputi perencanaan berita reportase hingga penulisan dan penyuntingan melalui beragam sudut pandangan dan kepentingan yang ada di belakangnya, Williams (dalam Santi, 2012:220).

Dalam pemberitaan seputar bencana, permasalahan yang sering ditemukan adalah dimana media sering kali mengabaikan proses pemberitaan yang sesuai dengan fase-fase dalam liputan bencana yang terdiri dari fase prabencana, bencana dan pascabencana. Hal ini disebut dengan istilah dosa-dosa media ketika peliputan bencana di daerah terjadinya bencana. Ahmat Arif mengerucutkan dosa-dosa media saat meliput bencana tersebut menjadi beberapa bagian, yang terdiri dari media alpa mengingatkan bencana, respon yang lambat, gagal mendorong perubahan, jurnalisme mendompleng, korban bencana, korban media dan juga korban yang ditinggalkan (Arif, 2010, p. 123).

Karna sebenarnya konsep jurnalisme bencana merupakan cerminan jurnalisme yang berdasarkan pada rasa kemanusiaan. Dimana dalam konsep jurnalisme bencana tersebut berisi hal-hal seputar edukasi bencana, kampanye penyelamatan diri saat bencana, dan peringatan dini saat bencana justru diedarkan setelah terjadinya bencana. Oleh karena itu, sebaiknya media mengkampanyekan pencegahan saat masa prabencana, kemudian mencari data-data atau sumber akurat saat terjadi bencana dan pengawasan terhadap kegiatan yang terjadi pasca bencana. Karena ketiga fase tersebut saling berkaitan untuk memenuhi hak-hak korban terdampak bencana. Dengan demikian, meski telah banyak melakukan peliputan mengenai peristiwa bencana permasalahan di atas masih menjadi koreksi bagi praktik Jurnalisme Bencana di Indonesia.

Studi terkait bagaimana media meliput peristiwa bencana sebenarnya telah banyak diteliti dalam kajian-kajian media dan bencana. Kebanyakan hasil penelitian menunjukkan pola pemberitaan media-media mainstream dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



meliput bencana cenderung mengikuti pola-pola yang sudah umum dengan memberikan fokus lebih besar pada dampak peristiwa bencana menggunakan perspektif korban, berapa banyak korban yang meninggal dunia dan luka-luka, serta seberapa besar kerusakan materi yang ditimbulkan serta hal-hal yang berkaitan dengan bencana tersebut (Sanusi, 2018).

Dengan realitas bencana yang banyak terjadi saat ini tentunya akan menimbulkan peran baru yang marak dilakoni khususnya oleh media online, antara lain sebagai pengumpul dan penyalur batuan. Dimana dengan peran baru tersebut ditakutkan akan mengabaikan fungsi *to educate* dalam menggali penalaran objektif dari pembaca karena berita disajikan hanya untuk kepentingan mengumpulkan dana semata. Seperti yang disebutkan nazaruddin dalam jurnalnya bahwa media cenderung mengeksploitasi bencana dengan praktik dramatisasi korban demi ketepingan industry media (Nazaruddin, 2015).

Apalagi didalam negara berkembang, media massa akan cenderung menganut logika komersial. Dimana pemberitaan yang disajikan diberlakukan sebagai menu yang dipasarkan, Ketika menu tersebut sudah dianggap membosankan, secepatnya akan diganti dengan menu yang baru (Masduki, 2007, p. 240). Seperti halnya peristiwa bencana, Ketika terjadinya bencana, media massa secara *euphoria* memberitakannya dilengkapi dengan gambar serta mengeksploitasi momen keterkejutan dari korban. Namun, Ketika penderitaan bencana masih menimpa korban, media sudah berpaling ke bencana ataupun wacana lain yang tidak kalah panasnya. Walaupun pemberitaan terkait kelangsungan hidup korban ada, akan tetapi berita itu terletak dihalaman-halaman belakang. Dan diganti kan dengan peristiwa lain yang sedang trend, sehingga pemberitaan seputar bencana tersebut akan menguap begitu saja bersamaan dengan teralihnya perhatian pembaca kepada isu yang lain.

Jurnalisme bencana khususnya dalam konstruksi pemberitaan galodo ini sangat menarik untuk diteliti dari banyaknya peristiwa bencana yang terjadi di Indonesia. Walaupun di Indonesia sendiri, jurnalisme yang mengangkat realitas bencana dalam penerapannya belum begitu berkembang baik dikalangan media maupun keilmuan. Ahmad Arif dalam bukunya mengatakan bahwa terkait Pendidikan meliput berita bencana hampir tidak ada di Indonesia dan media-media di Indonesia belum memiliki standar operasional yang jelas dalam meliput bencana. Akibatnya, pemberitaan bencana tidak pernah menjadi arus yang utama bagi media massa di Indonesia. Dimana bencana dilaporkan setelah peristiwa terjadi, dan sangat jarang menyoroti terkait mitigasi dan Pendidikan bencana sehingga menjadikan jurnalisme bencana dalam penyajiannya cenderung meraba-raba (Arif, 2010, p. 27).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hampir seluruh media online turut memberitakan terkait isu bencana galodo yang terjadi di Tanah Datar tersebut. Salah satu media online yang cukup massif dalam memberitakan isu ini adalah hariansinggalang.co.id. Alasan peneliti mengapa memilih media online tersebut dikarenakan media online ini merupakan wujud versi cetak dari surat kabar Harian Singgalang yang telah lama berkiprah di Sumatera Barat sejak tahun 1990-an dan juga baru-baru ini mendapatkan penghargaan sebagai media local terbaik di Indonesia pada 2024. Dimana menurut para pembacanya menyatakan bahwa media ini memiliki ciri khas tersendiri dalam menyampaikan pemberitaannya yaitu menggunakan bahasa sastra (Desmita, 2020) dan senda gurau minang yang sehat sehingga menjadikan media online ini disukai oleh perantau minang khususnya.

Nazaruddin dalam jurnalnya menyebutkan bahwa penelitian terkait jurnalisme bencana tidak hanya terhenti pada analisis isi atas berita-berita bencana tetapi lebih jauh para peneliti bisa berusaha mengungkap praktik produksinya berita tersebut (Nazaruddin, 2007, p. 176). Dengan begitu, sesuai dengan saran yang Nazaruddin anjurkan, maka jurnalisme bencana dalam pemberitaan bencana galodo Tanah Datar memerlukan kajian secara lebih dalam dengan menggunakan analisis teks media dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin melihat bagaimana bingkai yang ditampilkan oleh hariansinggalang.co.id dalam menjalankan praktik Jurnalisme Bencana melalui pemberitaan bencana galodo yang terjadi di Kabupaten Tanah Datar pada 2024. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis framing untuk mengidentifikasi makna tersembunyi di balik pemberitaan dalam praktik Jurnalisme Bencana. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk melihat cara pandang atau interpretasi public terhadap suatu isu melalui pemilihan dan penekanan aspek-aspek tertentu dalam suatu peristiwa. Pemilihan model ini dianggap dapat menjawab permasalahan penelitian dalam melihat bingkai berita bencana galodo Tanah Datar Sumatera Barat di hariansinggalang.co.id dalam melakukan praktik Jurnalisme Bencana. Dengan begitu, peneliti memutuskan melakukan penelitian yang berjudul “Jurnalisme Bencana pada Pemberitaan Bencana Galodo Tanah Datar Di Media Online Hariansinggalang.Co.Id 2024”

1.2 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan ini lebih berfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka penelitian ini membataskan ruang lingkup

penelitian pada pemberitaan mengenai bencana galodo Tanah Datar Sumatera Barat pada edisi Mei hingga September 2024 pada portal hariansinggalang.co.id.

1. Penegasan Istilah

1.1. Jurnalisme Bencana

Jurnalisme bencana adalah praktik jurnalisme yang bertujuan untuk memberikan informasi factual, akurat dan terpercaya kepada public mengenai situasi dan kondisi bencana, serta upaya-upaya yang dilakukan untuk menangani dan meminimalkan dampak bencana (Kustanto, 2020).

1.2. Berita

Berita merupakan suatu fakta atau ide atau opini actual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar, maupun penonton (Fitryan G, 2008).

1.3. Bencana

Dalam buku *disaster manajemen* disebutkan bahwa bencana merupakan suatu kejadian yang disebabkan oleh alam atau karena ulah manusia, terjadi secara tiba-tiba atau perlahan-lahan sehingga menyebabkan hilangnya jiwa manusia, harta benda dan kerusakan lingkungan (Nurjannah dkk, 2012, p. 20).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana bingkai pemberitaan bencana galodo Tanah Datar Sumatera Barat 2024 di hariansinggalang.co.id dalam melakukan praktik Jurnalisme Bencana?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu peneliti ingin mengetahui bagaimana pembingkaiian berita bencana galodo Tanah Datar Sumatera Barat 2024 dalam melakukan praktik Jurnalisme Bencana

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan menambah ilmu pengetahuan serta dapat menjadi referensi mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam melakukan penelitian kedepannya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait cara media online melakukan pembingkaiian serta penerapan jurnalisme bencana



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam sebuah pemberitaan bencana serta dapat menjadi masukan bagi media online untuk menjalankan fungsinya.

1. Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan garis besar penelitian ini, maka berikut adalah sistematika penelitian pada penelitian ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan terkait permasalahan penelitian yang diuraikan menjadi, latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Pada bab ini peneliti akan uraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan sejarah subyek penelitian dan gambaran dari unit yang dianalisis.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan mengenai bagaimana pembedaan yang ditampilkan media online hariansinggalang.co.id dalam menjalankan jurnalisme bencana pada berita bencana galodo Tanah Datar Sumatera Barat 2024.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang berisi kesimpulan dan saran yang terdapat dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kajian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan dan mendekati dengan penelitian yang akan dilakukan, antara lain:

Pertama, karya Neneng Ratuloli, Mariana A.N Letuna dan Emanuel S. Leuape pada tahun 2023 yang berjudul “Penerapan Jurnalisme Bencana Media Online Pos Kupang Pada Liputan Berita Banjir Bandang Adonara”. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perencanaan media Pos Kupang.com sebelum meliput bencana banjir bandang di Adonara, standar kompetensi keterampilan wartawan media Pos Kupang.com dalam liputan bencana banjir bandang di Adonara dan untuk mengetahui bagaimana pandangan wartawan Pos Kupang.com menerapkan kode etik Jurnalistik dalam proses peliputan banjir bandang di Adonara. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teori yang digunakan adalah teori Pers Tanggung Jawab Sosial. Terdapat dua hasil dari temuan peneliti, yaitu pertama, jurnalis media online Pos Kupang.com telah memenuhi konsep jurnalisme bencana dengan menyusun perencanaan peliputan pada fase prabencana, bencana, dan pasca bencana sebelum turun ke lapangan untuk melakukan peliputan. Kedua, wartawan media online Pos Kupang.com juga sudah menerapkan kode etik jurnalistik dalam peliputan berita banjir bandang Adonara dengan baik. Namun pada fase liputan bencana tepatnya pada prinsip pemberian porsi suara korban, para jurnalis masih memberikan posisi yang setara dengan pemerintah (Ratuloli et al., 2023).

Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada teori yang digunakan dan jenis media online yang dipilih. Dalam penelitian ini, menggunakan media online Pos Kupang.com, sedangkan peneliti menggunakan media online hariansinggalang.co.id untuk dianalisis.

Kedua, karya May May Syarah, Anisti, Tiara Dwi Asri, dan Muhammad Aqshal Febriyansyah pada tahun 2020 yang berjudul “Jurnalistik Bencana Pada Pemberitaan Covid-19 di Republika Online”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan jurnalisme bencana dalam pemberitaan Covid-19 di Republika Online. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode yang digunakan adalah analisis isi atau (*content analysis*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Republika Online telah menerapkan prinsip-prinsip jurnalisme bencana sebagai panduan untuk menyampaikan berita Covid-19 dan turut menunjukkan empati terhadap bencana Covid-19 tersebut. Dimana terlihat dari judul berita yang bernada positif dan adanya sub kanal khusus yang memberitakan masalah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Covid-19 ini menunjukkan bahwasanya redaksi Republik Online memiliki kepedulian yang tinggi terkait informasi bencana tersebut (Syarah et al., 2020).

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek penelitian, metode yang digunakan dan jenis media online yang dipilih. Dimana dalam penelitian ini menggunakan media online Republika Online, sedangkan peneliti menggunakan media online hariansinggalang.co.id untuk dianalisis.

Ketiga, karya Yustika Khairunnisa pada tahun 2023 yang berjudul “Jurnalisme Bencana Dalam Pemberitaan Gempa Lombok 2018 Pada Sindonews.Com”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembingkaihan dan mengkaji lebih lanjut penerapan jurnalisme bencana pada pemberitaan peristiwa bencana gempa Lombok oleh Sindonews.com. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis analisis deskriptif dengan menggunakan Teknik analisis framing model W.A Gamson dan A. Modigliani. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembingkaihan berita yang dilakukan oleh sindonews.com tidak dapat dianalisis secara penuh. Sebab pada berita tidak ditemukan elemen framing tertentu. Namun sesungguhnya secara keseluruhan berita sindonews.com telah menyajikan banyak informasi secara cepat dan akurat. Sedangkan berdasarkan pada penerapan jurnalisme bencana, dalam berita yang diteliti dinilai masih belum berspektif jurnalisme bencana dimana peneliti masih minim menemukan informasi terkait mitigasi bencana. (Khairunnisa, 2023).

Adapun perbedaan yang terdapat antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada jenis media online yang dipilih. Dimana dalam penelitian ini menggunakan media online sindonews.com, sedangkan peneliti menggunakan media online hariansinggalang.co.id.

Keempat, karya Ummu Salamah, Hartin Nur Khusnia dan Muhlis pada tahun 2023 yang berjudul “Jurnalisme Bencana ”. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui wacana pemberitaan banjir di Kabupaten Lombok Barat tahun 2021 pada situs Lombokpos.jawapos.com dari perspektif jurnalisme bencana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lombokpos.jawapos.com telah menerapkan tahapan normatif dalam peliputan bencana, yakni pada fase prabencana, bencana, dan pasca bencana. Namun terkait penerapan prinsip jurnalisme bencana, media ini belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip jurnalisme bencana melainkan dalam pemberitaannya lebih menekankan prinsip control dan advokasi Dimana ditandai dengan upaya dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah dalam menangani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bencana dan dampaknya. Dan juga dengan menjalankan fungsi pengawasannya, terdapat pula prinsip komitmen menuju rehabilitasi dengan membantu dalam proses pemulihan pascabencana (Salamah & Khusnia, 2023).

Adapun perbedaan yang terdapat antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode dan jenis media online yang dipilih, serta tahun penelitian dilakukan. Dimana dalam penelitian ini menggunakan media online Lombokpos.jawapos.com, sedangkan peneliti menggunakan media online hariansinggalang.co.id untuk dianalisis.

Kelima, karya Jovita Rebecca Poluan, Ido Prijana Hadi dan Fanny Lesmana pada tahun 2021 yang berjudul “Etika Jurnalisme Bencana dalam Program *Breaking News* Kecelakaan Sriwijaya Air SJ-182 periode Januari 2021”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana berita di televisi Indonesia menerapkan etika jurnalisme bencana. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa stasiun televisi terutama yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah stasiun televisi Metro TV dan CNN Indonesia sudah cukup baik dalam menayangkan berita bencana khususnya berita mengenai kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ-182. Selain itu, berdasarkan dari total sampel yang ditemukan terdapat sebanyak 91,8 % sudah mematuhi Pasal 50 Standar Program Siaran 2012 mengenai peliputan bencana. Namun, masih ditemukan adanya pelanggaran terhadap butir pertama, yakni menambah penderitaan atau trauma korban, keluarga, dan masyarakat, dengan cara memaksa, menekan, dan/atau mengintimidasi untuk diwawancarai dan/atau diambil gambarnya. adanya pertanyaan sensitive yang dilakukan dapat memicu trauma bagi anggota keluarga korban. Dimana mayoritas pelanggaran berupa pertanyaan mengenai firasat keluarga atau mewawancarai keluarga korban yang tengah berkabung (Poluan et al., 2021).

Adapun perbedaan antara penelitian ini, dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode penelitian dan jenis media yang dipilih. Dimana dalam penelitian ini menggunakan media elektronik, yakni stasiun televisi Metro TV dan CNN Indonesia, sedangkan peneliti menggunakan media online hariansinggalang.co.id untuk dianalisis.

Keenam, karya Annisa Hidayatus Shofa, Eli Purwati, Deny Wahyu Tricana pada tahun 2023 yang berjudul “Praktik Jurnalisme Bencana pada Program Kentongan RRI Madiun”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana praktik jurnalisme bencana yang dilakukan oleh RRI Madiun dalam menjalankan tugasnya sebagai radio tanggap bencana. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya RRI Madiun berpedoman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada panduan penyiaran dari RRI Pusat serta menerapkan prinsip jurnalisisme bencana guna menjamin kualitas berita yang disuguhkan dapat mengedukasi masyarakat untuk mengetahui, mengenali dan memahami karakteristik potensi bencana yang mengancam. Selain itu, hadirnya program ini dilatarbelakangi oleh kepedulian RRI terhadap kondisi wilayah Indonesia yang merupakan wilayah rawan bencana. Sehingga melalui program ini masyarakat mampu mempersiapkan diri menghadapi berbagai permasalahan kebencanaan dan lingkungan. Dan dalam praktiknya, jurnalis lah yang bertugas mengumpulkan informasi yang sesuai dengan prinsip jurnalisisme bencana. Namun, RRI Madiun tentunya perlu meningkatkan atau menambah sumber daya manusia agar dapat mengakomodir kebutuhan informasi kebencanaan dari berbagai daerah dalam jangkauan RRI Madiun yang masih minim kontributornya seperti dari daerah Tulungagung dan Blitar (Shofa et al., 2023).

Adapun perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada jenis media yang digunakan dan tahun penelitian dilakukan. Dimana dalam penelitian ini menggunakan media radio, sedangkan peneliti menggunakan media online hariansinggalang.co.id untuk dianalisis.

Ketujuh, karya Suandi, Fathiyah dan Muhtar pada tahun 2023 yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Media Online Tribun Sulbar. com Pasca Gempa Sulbar 2021”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk framing pada pemberitaan media online Tribun Sulbar.com pasca gempa bumi di Sulawesi Barat tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tribun Sulbar.com sebagai salah satu media online dan mitra pemerintah dalam pemberitaannya telah menerapkan framing mitigasi dengan menyampaikan informasi secara aktual dan factual mengenai strategi pemulihan pasca gempa dan juga telah menerapkan framing preventif dimana telah menjalankan perannya sebagai saluran penting dengan mengunggah berita ter *update* yang relevan terkait potensi bencana (Muhtar, 2023)

Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada tahun penelitian dilakukan dan jenis media online yang dipilih. Dimana dalam penelitian ini menggunakan media online Tribun Sulbar.com, sedangkan peneliti menggunakan media online hariansinggalang.co.id untuk dianalisis.

Kedelapan, karya Rosida Simatupang pada tahun 2021 yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Kompas.Com Tentang Covid-19 Di DKI Jakarta”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana framing pemberitaan Kompas.com tentang COVID-19 di DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki dan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kompas.com tidak memenuhi prinsip-prinsip jurnalisme bencana dalam memberitakan bencana Covid-19, yakni prinsip akurasi karena tidak melakukan verifikasi terhadap data yang telah diperoleh. Karena verifikasi merupakan bentuk sikap kritis terhadap data, agar terhindar dari kesan kepanjangan tangan pemerintah (Simatupang, 2021).

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek penelitian dan jenis media online yang dipilih. Dimana dalam penelitian ini, menggunakan objek penelitian COVID-19 dan media online Kompas.Com. Sedangkan peneliti menggunakan objek penelitian bencana alam dan media online hariansinggalang.co.id untuk dianalisis.

Kesembilan, karya Neng Tika Harnia, Rizki Teja Pratama, dan Hendra Setiawan pada tahun 2021 yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Banjir Di Kalimantan Selatan Pada Detik.Com dan Tempo.Co”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana media online Detik.com dan Tempo.co dalam bercerita dan memaparkan suatu data berdasarkan suatu fakta yang sesuai dengan sudut pandang dan kebijakan dari media tersebut dalam melakukan sebuah framing terhadap pemberitaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dalam setiap media mempunyai cara pandang dan cara mengemas yang berbeda sesuai dengan apa yang ingin ditonjolkan dari media tersebut berdasarkan data dan fakta yang didapatkan. Dimana dalam media online Detik.com menyatakan bahwa banjir disebabkan oleh curah hujan sehingga volume air tidak terbendung dan resapan air yang tidak baik. Sedangkan dalam media online Tempo.co menyatakan bahwa bencana banjir disebabkan adanya tambang dan lahan perkebunan sawit. Namun, dalam aspek struktur *framing*, kedua media ini telah menuliskan pemberitaannya dengan sangat baik walaupun antara dua media online ini menggunakan struktur tematik yang berbeda (Harnia et al., 2021).

Adapun perbedaan yang terdapat antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada tahun penelitian dilakukan dan jenis media online yang dipilih. Dimana dalam penelitian ini menggunakan media online Detik.com dan Tempo.co sedangkan peneliti menggunakan media online hariansinggalang.co.id untuk dianalisis.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesepuluh, karya Elva Ronaning Roem pada tahun 2020 yang berjudul “Persepsi Masyarakat tentang Peran Media Cetak Lokal dalam Mitigasi Bencana Alam”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat dalam menafsirkan peran media cetak local Padang Ekspres dan Harian Singgalang terkait mitigasi bencana alam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *focus group discussion*, wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa pengaruh media terhadap setiap individu berbeda satu sama lainnya khususnya terkait peran media lokal dalam mitigasi bencana alam di Minangkabau. Dimana setiap orang akan menanggapi isi media dengan sangat berbeda berdasarkan kepentingan mereka dan disesuaikan dengan kepercayaan serta nilai-nilai sosial mereka. Oleh karena itu, diharapkan kepada pihak Pemerintah Kota Padang dan lembaga yang terkait dengan kebencanaan dapat memberikan fungsi pengawasan terhadap media dengan berperan serta memberikan informasi yang benar dan terbaru sehingga dampak negatif dari pemberitaan tentang bencana di media lokal dapat dihindari (Roem, 2020).

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek dan jenis media yang dipilih, serta tahun penelitian yang dilakukan. Dimana dalam penelitian ini menggunakan media Padang Ekspres dan Harian Singgalang versi cetak, sedangkan peneliti menggunakan media Harian Singgalang versi online, yaitu hariansinggalang.co.id untuk dianalisis.

2. Landasan Teori

A. Jurnalisme Bencana

Jurnalisme bencana menjadi salah satu bagian dari kegiatan jurnalistik dalam meliput peristiwa bencana. Dimana berawal dari adanya kata “*journal*” yang memiliki arti “catatan harian”. Catatan harian yang dimaksud adalah produk berita yang dicari, kemudian diolah hingga dipublikasikan oleh seorang wartawan. Sedangkan kata bencana menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana yang terdapat dalam UU No. 24 Tahun 2007 adalah suatu peristiwa yang mengancam, mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh factor alam, dan non alam bahkan berasal dari factor manusia yang mengakibatkan terjadinya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, serta memberikan dampak secara psikologis (TimBPBK AcehJaya.).

Jurnalisme bencana merupakan genre baru dalam dunia jurnalistik. Oleh karena itu, menjadikan penelitian terkait jurnalisme bencana masih tergolong sedikit dikaji di Indonesia. Padahal jika dilihat bagaimana kondisi Indonesia sendiri yang tergolong rentan bencana, seharusnya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikan jurnalisme bencana sebagai hal penting yang perlu diperhatikan oleh media-media massa di Indonesia.

Menurut Muzayyin Nazaruddin, terdapat beberapa urgensi bahwa jurnalisme bencana sangat penting bagi media-media massa di Indonesia. *Pertama*, secara geologis maupun sosiologis Indonesia merupakan negara rentan dengan bencana. *Kedua*, media massa pasti akan memberitakan setiap peristiwa bencana yang terjadi menjadi headline ataupun mengisi waktu-waktu prime time. *Ketiga*, masyarakat bergantung pada pengetahuan mereka mengenai bencana kepada informasi yang disajikan oleh media massa. *Keempat*, bencana selalu diikuti dengan ketidakpastiaan dan simpang siur informasi yang seringkali menyesatkan, karena itu media massa merupakan basis informasi yang akurat (Nazaruddin, 2007, p. 165).

Jurnalisme bencana bukan hanya dilihat dari bagaimana meliput bencana, tetapi bagaimana pemberitaan seputar bencana tersebut dilaporkan secara proporsional dan tidak mendramatisasi. Karna dramatisasi dalam berita merupakan bentuk penyajian atau penelitian berita yang bersifat hiperbola dan melebih-lebihkan fakta dengan maksud menimbulkan efek dramatis bagi pembacanya (Arif, 2010, p. 67). Oleh karena itu, ketika jurnalis terjun langsung ke lokasi bencana untuk meliput tentu saja ada hal-hal yang menjadi prioritas liputan diantaranya bagaimana deskripsi kondisi lokasi pasca bencana dan juga mengenai korban akibat dampak dari bencana tersebut. Dan dalam penelitian ini yang menjadi fokusnya adalah bencana galodo yang terjadi di Kawasan Sumatera Barat tepatnya di Kabupaten Tanah Datar.

Senada dengan yang dikatakan oleh Graber dan Dunaway dalam penelitiannya Tandoc dan Takashi terdapat tiga tahap peliputan yang sering dilakukan para jurnalis diantaranya, tahap pertama ditandai dengan sejumlah spekulasi Dimana jurnalis harus secepatnya melaporkan peristiwa bencana dengan kondisi belum mengetahui detil peristiwa, Dimana masih mengumpulkan potongan-potongan informasi (Tandoc, Edson C., 2016).

Tahap kedua, jurnalis mulai melaporkan peristiwa bencana dengan perspektif yang lebih utuh dan mengoreksi informasi-informasi sebelumnya yang kurang akurat. Tahap akhir, dalam meliput peristiwa bencana sering kali terjadi tumpang tindih dengan laporan-laporan sebelumnya, Dimana terlihat upaya jurnalis dalam menempatkan perspektif peristiwa bencana (framing) dan focus liputan mulai bergeser pada upaya penanganan pascabencana (Tandoc, Edson C., 2016)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut akan dijelaskan lebih rinci terdapat beberapa tahapan normative dalam peliputan bencana yang digagas oleh Muzayin Nazaruddin yang terdiri dari tiga fase, yaitu prabencana, bencana dan pascabencana. Lebih lengkapnya lihat penjelasan table dibawah ini.

Tabel 2.1
Tahapan Normatif Peliputan Bencana

Fase	Periode	Waktu	Topik Utama	Narasumber
Prabencana		Sepanjang waktu sebelum bencana terjadi	Informasi terkait antisipasi bencana	Warga Aparat Ahli
Bencana	Darurat	Pada waktu terjadi bencana dan satu hari setelahnya.	Informasi dasar dan akurat terkait jenis, dan sumber bencana, cara menyelamatkan	Ahli Aparat
Pascabencana	Darurat	1-2 pekan pascabencana (bencana berskala kecil-menengah) 1-2 bulan pascabencana (bencana berskala besar)	Informasi Kawasan bencana, cara memperoleh dan memberikan bantuan logistic, lokasi pengungsian, jumlah korban, dan kerugian	Warga Aparat Relawan
	Recovery	1-2 pekan pascabencana (bencana berskala kecil-menengah)	Informasi kondisi pengungsian secara lebih lengkap (penghuni,	Warga Aparat Relawan Ahli



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		1-2 bulan pascabencana (bencana berskala besar)	interaksi social, bantuan), <i>recovery</i> , psikologis, Gerakan penemuan keluarga, Pendidikan darurat, control bantuan bencana	
Rehabilitasi		1-2 pekan pascabencana (bencana berskala kecil-menengah) 1-2 bulan pascabencana (bencana berskala besar)	Kampanye bangkit, rehabilitasi social dan ekonomi, pembangunan kembali, kerusakan fisik, distribusi bantuan, rumah, dan usaha produktif, control bantuan bencana.	Warga, Aparat, Relawan Ahli

Sumber: (Nazaruddin, 2007, p. 172)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan berbagai tahapan liputan bencana sesuai fase bencana. Pertama, fase prabencana. Pada fase ini berlangsung sepanjang waktu sebelum terjadi bencana. Topik utama pada fase prabencana adalah mengenai bencana yang akan terjadi serta informasi terkait antisipasi bencana.

Kedua, fase bencana. Pada fase ini berlangsung pada waktu bencana terjadi dan satu hari setelah terjadinya bencana. Topik utama pada fase bencana adalah informasi dasar dan akurat terkait jenis, sumber bencana dan cara menyelamatkan diri ketika terjadi bencana.

Ketiga, fase pascabencana. Pada fase ini berlangsung selama satu sampai dua bulan pascabencana. Topik utama pada fase pasabencana



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah informasi kondisi pengungsian secara lebih lengkap, control bantuan, rehabilitasi, dan ajakan untuk bangkit.

Selain itu, dalam pemberitaan bencana, menurut Nazaruddin hendaknya media juga harus memegang prinsip-prinsip dasar yang bisa menjadi rujukan dalam meliput peristiwa bencana (Nazaruddin, 2007, p. 173).

Prinsip-prinsip dasar tersebut yaitu:

1. Prinsip Akurasi
 - a. Tanggungjawab pertama dari media adalah memberikan informasi yang benar dan akurat tentang apa yang tengah terjadi. Media harus menjelaskan apakah rumor yang berkembang merupakan fakta atau bukan.
 - b. Mengingat lingkup kejadian yang luas dan dampaknya besar, liputan bencana hendaknya dilakukan oleh tim peliput, bukan hanya satu orang.
 - c. Dalam peliputan, media harus selalu mengecek dan mengecek ulang pada berbagai sumber informasi yang relevan, jangan hanya mengandalkan satu sumber informasi.
 - d. Berbagai pakar yang dilibatkan dalam komentar mengenai bencana biasanya menganalisis berdasarkan prediksi dan skenario peristiwa apa yang akan terjadi. Dalam hal ini, media sebaiknya menjelaskan berbagai prediksi yang mungkin terjadi, lengkap dengan argumentasi, konteks, dan bagaimana menghadapinya.
2. Prinsip Humanis, Khususnya Prinsip Suara Korban
 - a. Media harus menyediakan ruang setara bagi semua pihak, terutama perempuan, anak-anak, dan kaum difabel, untuk menyuarakan pendapat mereka. Prinsip humanis ini menuntut media meminimalisir pendapat dari para pejabat negara. Pernyataan dari pejabat hanyadiberitakan dalam konteks yang memang “harus”, misalnya pernyataan-pernyataan resmi tentang bantuan dari negara.
 - b. Media harus menghormati peraturan mengenai akses media yang dibuat oleh rumah sakit atau institusi medis lainnya.
 - c. Pers tidak boleh menambah penderitaan orang yang sedang dalam kondisi gawat darurat, orang yang sedang berduka, dengan cara memaksa untuk diwawancarai. Termasuk dalam hal ini, gambar korban yang sedang menderita hanya dibolehkan dalam konteks yang mendukung tayangan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Media harus menghormati mitologi yang berkembang di masyarakat tentang bencana yang terjadi. Serigkali, mitologi ini bertentangan dengan penejasan ilmiah dan para ahli. Media tidak selayaknya mem-blow up perbedaan keyakinan ini secara berlebihan sebagai sebuah pertentangan. Perjelesan objektif-ilmiah atas bencana yang terjadi sebaiknya dibandingkan dengan reportase subjektif-fenomelosis yang berusaha memahami apa adanya (verstehem) alam piker masyarakat yang mempercayai mitologi tersebut.
3. Prinsip Komitmen Menuju Rehabilitasi
 - a. Pascabencana, dimana pada fase ini tugas media adalah mempercepat proses pemulihan psikologis, sosial, dan ekonomi masyarakat yang tertimpa bencana. Segala kecenderungan pemberitaan yang tidak sejala atau bahkan kontraproduktif dengan visi ini harus diminalisir, termasuk kecenderungan umum pemberitaan dramatis dan traumatis. Termasuk dalam prinsip ini, peliputan korban harus dilakukan dengan mempertimbangkan proses pemulihan korban dan keluarganya.
 - b. Media harus menginisiasi masyarakat melupakan masa lalu yang kritis dan menyeramkan, bangkit dan menatap ke depan dengan menyuguhkan berbagai solusi praktis yang secepatnya bias dilakukan. Dalam hal ini, media perlu melibatkan akademisi ahli yang berhubungan dengan penanganan pascabencana, seperti psikolog, dan dokter, untuk berkomentar lewat media ataupun bekerjasama mengadakan program-program rehabilitasi pascabencana.
 - c. Media harus mampu menjadi wadah bagi proses penemuan kembali antar anggota keluarga yang terpisah (*lost and found*).
4. Prinsip Kontrol dan Advokasi
 - A. Media seharusnya melakukan pemberitaan bencana secara konsisten dan terus menerus sepanjang masalah-masalah krusial yang ditimbulkan bencana tersebut. Misalnya masalah distribusi bantuan belum selesai. berangkat dari pendekatan oplah dam rating, normatif-etis pertama ini adalah menjadi sangat susah dilakukan, namun setidaknya media menyediakan kolom dan waktu siar yang proposional bagi perkembangan permasalahan bencana tersebut dalam rentang waktu lebih panjang.
 - B. Media harus menjalankan fungsi pengawasan (*surveillance*) dengan menjadi watchdog bagi pihak-pihak penyalur bantuan bencana. Dalam praktiknya, prinsip etis ini tidak mudah

dijalankan, karenanya media harus mempunyai strategi-strategi khusus. Beberapa strategi yang bisa dijalankan adalah, pertama, menerapkan model investigative journalism. Kedua, jika investigative journalism terlalu sulit dilaksanakan karena berbagai sebab, media harus membangun jalan atau aliansi bencana antara media, LSM, dan akademisi untuk mengontrol penyaluran bantuan bencana ini.

C. Prinsip control penting lainnya adalah media harus berperan penting dalam early warning system bencana.

Selain itu, Amirudin membuat beberapa prinsip yang harus dilakukan oleh media sebagai rujukan bagi media ketika meliput bencana dalam menuliskan berita bencana di antaranya (Amirudin, 2006, p. 4) :

1. Prinsip Akurasi Prinsip ini penting untuk dilakukan dalam melakukan pemberitaan. Akurat yang dimaksud di sini media tak hanya menuliskan penyebab kecelakaan dan bencana yang terjadi, tetapi media juga perlu menyebutkan waktu, tempat, kejadian nama, dan jumlah korban secara jelas dalam menuliskan berita bencana.
2. Prinsip Human Elements Pada prinsip ini media harus memerhatikan aspek manusia dalam pemberitaannya. Hal ini berarti media harus mampu mengungkapkan dua sisi dalam satu peristiwa, yakni cerita tentang manusia beserta situasi yang terjadi dengan 20 pemahaman bahwa yang diberitakan ialah sosok manusia yang seutuhnya. Pada prinsip ini media bisa menentukan pemulihan terhadap psikologi korban dan kerabat, serta psikologi masyarakat umum
3. Prinsip Suara Korban Dalam meliput peristiwa traumatik, media perlu menerapkan prinsip ini dibandingkan kepentingan ekonomi, politik dan primordialisme yang justru bisa mengacaukan situasi pada fase pemulihan
4. Perspektif Kemanusiaan Lebih luas Jurnalisme harus bisa meletakkan peristiwa traumatik dengan perspektif kemanusiaan yang lebih luas melalui pemberitaan. Di sini jurnalis harus bisa menempatkan diri sebagai ‘pemulung fakta’ yang jika diibaratkan mereka akan terkagetkaget setelah mendapatkan temuan, kemudian temuan itu mereka masukkan ke dalam ruang fakta.
5. Sisi Lain Peristiwa Traumatik Peristiwa lain baik besar ataupun kecil yang muncul pada saat peristiwa bencana muncul harus diungkapkan juga oleh media supaya melengkapi cerita akan situasi tersebut. Masyarakat begitu membutuhkan cerita demikian karena mereka ingin menegtahui bagaimana penjelasan tentang informasi beserta nilai yang bisa dijadikan rujukan dalam bertindak.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari dua prinsip jurnalisme yang digagas oleh Muzayyin Nazaruddin dan Amirudin ini, peneliti lebih memilih menggunakan prinsip jurnalisme bencana yang digagas oleh Muzayyin Nazaruddin karena dirasa lebih cocok dijadikan sebagai rujukan untuk menganalisis bagaimanapenerapan jurnalisme bencana yang diterapkan oleh hariansinggalang.co.id dalam meliput bencana galodo Tanah Datar Sumatera Barat 2024 melalui publikasi pemberitaan bencana tersebut.

B. Berita

Berita adalah suatu fakta atau ide atau opini actual yang menarik dan akurat serta dianggap penting oleh pembaca, pendengar, maupun penonton. Dengan demikian, jika ada fakta akan tetapi dinilai tidak penting, actual, dan menarik sejumlah orang maka hal tersebut belum bisa diangkat sebagai pemberitaan (Fitryan G, 2008, p. 99). Menurut Totok Djuroto, berita berasal dari bahasa sanskerta, *vrit* (ada atau terjadi) atau *vritta* (kejadian atau peristiwa). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berita adalah keterangan terkait suatu peristiwa yang sedang hangat terjadi. Berita termasuk ke dalam produk jurnalistik (Djuroto, 2000, p. 4).

Selain itu, dalam buku Literasi Media Eric C. Hepwood berpendapat bahwa berita merupakan laporan pertama dari kejadian penting dan dapat menarik perhatian umum. Dalam hal ini dijelaskan bahwa berita merupakan sesuatu hal yang marak terjadi di masyarakat umum dan menjadi trending topik yang selalu akan diingat dan diikuti oleh masyarakat umum perkembangannya (Tamburaka, 2009, p. 47). Dan juga Kusumaningrat juga mengatakan bahwa berita adalah sesuatu atau seseorang yang dipandang oleh media sebagai subjek yang layak untuk diberitakan (Kusumaningrat, 2005, p. 39).

Dalam praktik jurnalistik, berita menduduki posisi utama dan bagi para jurnalis untuk mendefinisikan berita itu sangatlah sulit. Belum ada batasan yang menyangkut segala segi, sifat, karakter, ciri, dan jenis-jenisnya. Berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta, yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau atau menjadi kesadaran umum (Barus, 2010, p. 25).

Tidak ada aktivitas jurnalistik tanpa berita. Unsur terpenting dari aktivitas dari suatu media baik cetak, elektronik maupun online adalah berita. Profesi wartawan sebagian besar berkaitan dengan berita. Bahkan berita porsi persen dari isi media total. Oleh karena itu, hasil kerja jurnalistik satu-satunya adalah berita yang dituntut harus berorientasi pasar (berorientasi pasar, berorientasi pada tugas (duty oriented). Jika



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak, khalayak akan berpindah ke media lainnya dalam memenuhi kebutuhannya terhadap informasi (Suryawati, 2014, p. 67).

Terdapat nilai berita atau *news value* atau lebih dikenal dengan karakteristik intristik suatu berita dalam buku *Jurnalisme Dasar Panduan Praktis Para Jurnalis*, (Asti Musman, 2017). Berikut penjelasannya:

1. Timeless.
Kesegeraan waktu. Peristiwa yang baru-baru ini terjadi dan actual.
2. Impact.
Suatu kejadian yang dapat memberitakan dampak terhadap orang banyak.
3. Prominance.
Event involving well know people or institution. Artinya, suatu kejadian yang mengandung nilai keagungan bagi seseorang atau lembaga.
4. Proximity.
Events Geographically or emotionally close to the reader, viewer, or listener. Artinya, suatu peristiwa yang ada kedekatan dengan seseorang, baik secara geografis maupun emosional.
5. Conflict. *Event that reflect clashes between people or institutions*. Artinya, suatu peristiwa atau kejadian yang mengandung pertentangan antara seseorang, masyarakat atau lembaga.
6. The Unusual.
Events that deviated sharply from the expected and the experiences of everyday life. Artinya suatu kejadian atau peristiwa yang tidak biasanya terjadi dan merupakan pengecualian dari pengalaman sehari-hari.
7. The Currency.
Events and situations that are being talked about. Artinya hal-hal yang sederhana menjadi bahan pembicaraan orang banyak.

Menurut Ahmat Faizin Karimi dalam buku *Jurnalistik Asyik* terdapat beberapa jenis berita (Ahmad Faizin, 2019, pp. 38–41). Berikut Penjelasannya:

1. Straight News (Berita Langsung) adalah berita yang menyampaikan informasi-informasi dasar (5W+1H atau SAKDIMBAL) secara singkat, lugas dan sesuai dengan apa yang di tampilkan di permukaan. Straight news mengutamakan elemen kesegeraan, sehingga berita dapat disampaikan secepatnya, dengan informasi yang akurat berdasarkan dari narasumber terdekat saat kejadian berlangsung. Berita straight news terdiri atas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- dua jenis, yaitu hard news (berita berat) dan soft news (berita ringan). hard news menyampaikan berita langsung terkait peristiwa-peristiwa yang berat, seperti persoalan politik, hukum, pemerintahan, ekonomi, atau masalah sosial. Sedangkan soft news menyampaikan berita langsung mengenai kejadian-kejadian ringan, seperti topik hiburan, hobi, kegiatan pendidikan, kegiatan ekonomi masyarakat, kesenian, atau olahraga. Terkadang terdapat sejumlah media yang membahas persoalan berat dalam kemasan soft news.
2. Profile News (Berita Profil) adalah berita yang menekankan pada informasi tentang seseorang (Siapa) dan aktivitasnya (Apa). Berita Profil juga bisa dipicu oleh unsur "Apa" yang menarik, sehingga unsur "Siapa" hanya menjadi pendukung saja. Contoh topik Berita Profil adalah seorang petugas kebun binatang yang berani menyelamatkan seorang pengunjung dari terkaman binatang buas. Dalam hal ini, pemicu beritanya adalah unsur "Apa".
 3. Opinion News (Berita Opini) adalah berita yang menekankan pada informasi argumentatif (Mengapa) atau deskriptif (Bagaimana) tentang suatu hal (Apa) dari seseorang yang dianggap kompeten dalam hal tersebut (Siapa). Tahapan membuat Opinion News adalah menemukan persoalan atau isu yang ingin dibahas (Apa), menemukan orang yang memiliki kompetensi atau otoritas untuk membahasnya (Siapa), lalu mengumpulkan informasi terkait unsur Mengapa dan Bagaimana dari isu tersebut.
 4. Interpretative News (Berita Interpretatif) adalah berita yang menginformasikan konteks peristiwa, baik sebelum maupun setelah peristiwa itu terjadi. Interpretative News membutuhkan penalaran seorang jurnalis untuk menghubungkan antara peristiwa utama yang diberitakan, dengan beragam peristiwa lain yang terkait. Interpretative News harus mengandung fakta, bukan sekadar teori. Kalau beritanya memerlukan opini, seorang jurnalis tidak diperkenankan memasukkan opininya sendiri secara langsung, melainkan harus "meminjam mulut orang lain yang dijadikan narasumber. Tentunya orang tersebut harus memiliki otoritas atau kompetensi dalam isu yang dibahas.
 5. In-Depth News (Berita Laporan Mendalam) adalah berita yang mengulas sebuah kejadian atau peristiwa penting secara mendalam. Berbeda dengan Interpretative News, In-Depth News berfokus hanya pada satu topik, tanpa mengaitkannya dengan topik lain. Namun, In-Depth News juga bisa mengulas suatu isu dengan menambahkan fakta-fakta dari kejadian lain dengan topik serupa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Investigative News (Berita Investigasi) adalah berita yang mengungkapkan fakta-fakta yang disembunyikan. Umumnya berita jenis ini terkait dengan kejahatan, baik yang bersifat kriminal maupun dalam pemerintahan. Investigative News merupakan jenis berita yang memiliki tingkat risiko tinggi. sumber informasi yang sulit diakses, dan memerlukan dukungan keamanan yang lebih ketat. Oleh karena itu, tidak banyak jurnalis atau media yang mampu menyajikan Berita Investigasi. Untuk membuat Berita Investigasi, seorang jurnalis harus memiliki keberanian ekstra. Karena informasi yang digali bersifat rahasia dan terkait dengan kejahatan tertentu, dalam menjalankan tugas jurnalistiknya, yang dipertaruhkan jurnalisnya adalah nyawa.

C. Bencana

Bencana menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana yang terdapat dalam UU No. 24 Tahun 2007 adalah suatu peristiwa yang mengancam, mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh factor alam, dan non alam bahkan berasal dari factor manusia yang mengakibatkan terjadinya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, serta memberikan dampak secara psikologis (TimBPKAcehJaya,2024).

Bencana adalah peristiwa atau kejadian potensial yang merupakan ancaman terhadap kesehatan, keamanan atau kesejahteraan masyarakat atau fungsi ekonomi masyarakat maupun kesatuan organisasi pemerintah yang lebih luas (Fitriadi et al., 2017).

Selain itu, defenisi bencana merupakan suatu peristiwa alam yang mengakibatkan dampak besar bagi populasi manusia. Peristiwa ini dapat berupa banjir, gempa bumi, letusan gunung api, tanah longsor, tsunami (Wiriarto, 2017).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi bencana, menyebutkan bahwa bencana merupakan hasil interaksi berasal dari potensi bahaya dan faktor kerentanan, pertemuan antara bahaya dan kerentanan akan menghasilkan terjadinya bencana (Ramli, 2010). Adapun pengertian dari masing-masing faktor tersebut adalah:

1. Risiko Bencana
Risiko bencana adalah potensi kerugian yang ditimbulkan akibat bencana pada suatu wilayah dan kurun waktu tertentu yang dapat berupa kematian, luka, sakit, serta jiwa terancam, hilangnya rasa aman, jumlah orang mengungsi, kerusakan atau kehilangan harta dan infrastruktur, dan gangguan kegiatan masyarakat secara social dan ekonomi.
2. Bahaya (Hazard)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahaya (Hazard) adalah situasi atau kejadian yang mempunyai potensi dapat menimbulkan kerusakan, kehilangan jiwa manusia, atau kerusakan lingkungan.

3. Kerentanan
Kerentanan merupakan suatu kondisi yang ditentukan oleh faktor-faktor atau proses-proses fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan yang mengakibatkan menurunnya kemampuan dalam menghadapi bahaya.
4. Kapasitas
Kapasitas merupakan penguasaan terhadap sumber daya, teknologi, cara dan kekuatan yang dimiliki masyarakat yang memungkinkan mereka mempersiapkan diri, menjinakkan, menanggulangi, mempertahankan diri dalam menghadapi ancaman bencana serta dengan cepat memulihkan diri akibat bencana.

Menurut (Ramli, 2010), bencana diklasifikasi atas 3 macam sebagai berikut :

1. Bencana Alam
Bencana yang bersumber dari fenomena alam seperti letusan gunung api, banjir, pemanasan global, tanah longsor, gempa bumi, dan tsunami. Bencana alam terjadi hampir sepanjang tahun di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Jenis bencana alam sangat banyak diantaranya sebagai berikut
2. Bencana Non Alam
Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa non alam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, dan wabah penyakit.
3. Bencana Sosial
Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik social antar kelompok atau antar komunitas masyarakat dan teror.

D. Analisis Framing

Analisis framing adalah versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, yang berguna untuk menganalisis teks media. Dimana pada mulanya, framing dimaknai sebagai struktur konseptual yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan dan wacana. dan juga menyediakan kategori-kategori bersifat standar untuk mengapresiasi suatu realitas. Namun, kini defenisi framing telah berkembang yang ditafsirkan untuk menggambarkan proses penseleksian dan menyoroti aspek-aspek khusus suatu realitas dari sebuah media (Fachrul Nurhadi, 2015, p. 77).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, analisis framing juga sudah dipakai secara luas dalam berbagai literature ilmu komunikasi untuk membahas mengenai proses seleksi dan penyorotan aspek khusus dalam sebuah berita di suatu media (Sobur, 2006). Sedangkan Dalam konteks penelitian komunikasi, analisis framing menjadi acuan tradisi dengan mengedepankan pendekatan multidisipliner dalam menganalisis fenomena atau aktivitas komunikasi. Analisis framing digunakan untuk membedah cara-cara atau ideologi dari suatu media ketika mengonstruksi sebuah fakta. Sehingga analisis ini mencermati terkait strategi seleksi, penonjolan dan tautan fakta dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, dan lebih mudah diingat guna menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya (Sobur, 2001, p. 162).

Dan juga framing merupakan suatu metode penyajian realitas dimana kebenaran mengenai suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan dibelokkan secara harus dengan menonjolkan pada aspek tertentu (Sudibyo, 2001, p. 254). Penonjolan aspek-aspek tertentu dari isu berkaitan dengan penulisan fakta. Dimana ketika aspek tertentu dari suatu peristiwa dipilih, dan bagaimana aspek tersebut ditulis. Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian diksi (kata), kalimat, gambar (foto), dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak (Kriyanto, 2006, p. 253).

Terdapat beberapa defenisi framing menurut para ahli. Misalnya menurut William A.Gamson, framing adalah suatu ide bercerita melalui tulisan yang dilakukan dengan mengonstruksi makna untuk menyampaikan suatu pesan atau cara bercerita yang dikemas sedemikian rupa . Sedangkan menurut Todd Gitlin, framing merupakan strategi bagaimana realitas itu dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa kemudian disampaikan pada khalayak (Deddy Mulyana, 2002, p. 78). Peristiwa-peristiwa yang disajikan itu dibuat menonjol agar menarik perhatian pembaca.

Kemudian framing menurut Robert N. Entman adalah proses menyeleksi suatu realitas sehingga terdapat bagian tertentu yang sengaja lebih ditonjolkan dari bagian lainnya (Deddy Mulyana, 2002, p. 77). Sedangkan menurut David E. Snow and Roberts Sanford mengatakan bahwa framing adalah memberikan makna untuk menjelaskan suatu peristiwa secara relevan. (Deddy Mulyana, 2002, p. 78)

Dan juga menurut Zhongdang Fan dan Gerald M. Kosicki beranggapan bahwa framing merupakan suatu kegiatan mengonstruksi berita. Begitu pula dengan Amy Binder juga mengatakan framing adalah sebuah skema interpretasi yang bertujuan untuk menjelaskan suatu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian, walaupun definisi framing menurut para ahli ini berbeda-beda akan tetapi semuanya terdapat titik singgung utama dari masing-masing definisi framing tersebut. (Deddy Mulyana, 2002, p. 78)

Kemudian, dalam bukunya yang berjudul *Making News*, Tuchman mengatakan bahwa berita adalah jendela dunia. Dimana dengan adanya berita kita dapat mengetahui apapun yang terjadi di berbagai penjuru dunia. Namun, apa yang kita ketahui mengenai sesuatu juga tergantung dari jendela mana yang kita pilih. Dan jendela tersebut didalam berita disebut dengan framing.

Selain itu, Murray Edelman juga berpendapat bahwa framing menurutnya adalah apa yang kita ketahui mengenai realitas atau mengenai dunia tergantung dari bagaimana kita membingkai dan mengkonstruksi atau menafsirkan suatu realitas (Eriyanto, 2012, p. 185). Karna realitas yang samapun juga dapat ditafsirkan berbeda jika dibingkai tau dikonstruksi dengan cara berbeda.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis framing sebuah metode analisis yang digunakan untuk melihat bagaimana cara wartawan atau media menceritakan suatu peristiwa atau kejadian. Sehingga, sederhananya analisis framing adalah sebuah analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana sebuah media melakukan pembingkaihan terhadap sebuah realitas. Dan tentunya sebuah pembingkaihan realitas harus melalui proses konstruksi. Seperti halnya Ketika suatu pemberitaan ditulis oleh media dari sisi tertentu bisa dilakukan dengan mewawancarai orang tertentu yang berkaitan dengan sisi pemberitaan tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk menandakan bagaimana peristiwa tersebut akan ditampilkan (Eriyanto, 2011, p. 94).

Di dalam framing sendiri terdapat dua aspek yang sangat penting. Pertama, memilih atau menentukan fakta dan kedua menulis fakta tersebut. Pemilihan fakta disini harus berdasarkan asumsi, karena jika tidak adanya asumsi para wartawan tidak akan bisa melihat fakta tanpa adanya perspektif. Ketika memilih fakta akan selalu ada tiga kemungkinan, yakni bagian mana yang dipilih dan apa yang harus dihilangkan, lalu bagian mana yang harus ditekankan dan apa yang tidak, serta bagian mana yang harus diberitakan dan bagian mana yang tidak perlu diberitakan.

Kedua, menulis fakta. Fakta yang ditulis disini adalah fakta yang telah melewati proses pengecekan ketika akan disajikan kepada khalayak. Penyajiannya dapat dijabarkan melalui penggunaan kata, frasa, dan klausa apa yang diungkapkan dengan bantuan gambar apa yang digunakan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menyajikan berita. Selain itu, fakta yang dipilih ditekankan dengan penggunaan label tertentu untuk menyebutkan dan mendeskripsikan sesuatu kemudian ditempatkan pada bagian yang mencolok seperti di *headline* depan maupun dibelakang). Sehingga realitas yang ditonjolkan tadi akan lebih diperhatikan dan dapat mempengaruhi khalayak sehingga berita menjadi penuh makna dan tentunya mudah diingat. (Deddy Mulyana, 2002, pp. 80–81).

E. Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Terdapat beberapa jenis model analisis framing antara lain analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, Robert N. Entman, William A. Gamson serta Murrall Edelman. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Model ini merupakan model yang terkenal sekaligus paling banyak dipakai. Model ini diperkenalkan lewat tulisan *Jurnal Political Communication* (Kosicki, 1993).

Pada awalnya tulisan ini adalah sebuah makalah yang dipresentasikan dalam acara konvensi Asosiasi Komunikasi Internasional di Florida, Amerika Serikat. Menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, analisis framing ini dapat menjadi alternatif dalam menganalisis teks media (Deddy Mulyana, 2002, p. 289).

Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, framing mempunyai dua konsep yang saling berkaitan antara lain konsep psikologis dan sosiologis. Konsep psikologi akan menekankan bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya. Sedangkan konsep sosiologi lebih menekankan pada konstruksi social atas realitas (Kosicki, 1993, pp. 55–75).

Pada intinya, framing menggunakan kedua konsep tersebut karena proses konstruksi melibatkan nilai social yang ada pada diri seorang wartawan, karena dia tidak hanya mengandalkan apa yang terlintas di pikirannya. Justru dengan nilai social ini secara signifikan tentunya akan memengaruhi bagaimana suatu realitas dipahami. Dan Ketika wartawan menulis serta mengkonstruksi berita bukan semata hanya untuk kepuasan dirinya melainkan juga dinikmati dan dipahami oleh public. Oleh karena itu, adanya nilai social menjadi sangat penting disini dan proses konstruksi juga ditentukan oleh proses produksi yang memiliki kriteria tertentu dalam pekerjaan, profesi jurnalistik serta standar professional wartawan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki terdiri dari empat bagian, yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik (Kosicki, 1993, pp. 59–62). Berikut penjelasannya:

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis mengacu pada pola yang stabil dari susunan kata atau frase menjadi suatu kalimat. Dalam wacana berita, van Dijk menyebutnya sebagai “makrosintaks”. Dimana sebagian besar berita dicirikan oleh struktur piramida terbalik yang mengacu pada elemen structural, yaitu judul, *lead*, latar belakang, dan penutup.

Kekuatan penandaan dari elemen-elemen ini bervariasi dalam urutan yang sama. Misalnya headline adalah isyarat paling menonjol untuk memantik pikiran pembaca, menjadikan perangkat pembingkai yang paling kuat dari struktur sintaksis. Sedangkan *lead* merupakan elemen yang paling penting setelah headline untuk digunakan. sebuah *lead* yang baik tentunya akan memberikan sebuah cerita dengan sudut pandang yang layak diberitakan, sehingga menyarankan perspektif tertentu untuk melihat peristiwa yang dilaporkan.

Selain itu, keseimbangan dan ketidakberpihakan atau objektivitas juga menjadi bagian dari struktur sintaksis dalam berita. Dimana dapat digunakan secara efektif dalam perangkat framing melalui tiga cara antara lain pertama, mengklaim validitas atau fakta empiris dengan mengutip pernyataan para ahli atau menggunakan data empiris. Kedua, menghubungkan sudut pandang tertentu dengan mengutip dari sumber resmi. Ketiga, menghubungkan kutipan atau sudut pandang dengan penyimpangan social.

Sehingga bisa dikatakan secara sederhana, struktur sintaksis merupakan salah satu perangkat framing yang berhubungan dengan Upaya wartawan membentuk suatu peristiwa yang berdasarkan pada pernyataan, opini, kutipan, dan pengamatan atas suatu peristiwa ke dalam bentuk susunan berita.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip ini berfungsi untuk melihat bagaimana strategi wartawan dalam menuangkan ide cerita ke dalam berita berdasarkan dari cara menulis dan mengemas suatu kejadian. Dimana berita juga dapat diartikan sebagai sebuah cerita yang terdiri dari lima unsur diantaranya siapa, apa, dimana, mengapa, dan bagaimana. Meskipun tidak harus ada disetiap berta, namun



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini adalah kategori informasi yang diharapkan pelapor untuk mengumpulkan sebuah informasi. Karena kemunculan berita tersebut dapat menyampaikan kesan bahwa cerita baru merupakan satuan yang relative independent. Karena memuat informasi yang lengkap seperti sebuah awal, klimaks, dan akhir.

Singkatnya, struktur skrip merupakan salah satu perangkat framing yang berguna untuk melihat kelengkapan suatu berita yang ditandai dengan pola standar penulisan berita yaitu 5W + 1H atau *what, who, where, when, why, dan how*.

3. Struktur Tematik

Struktur tematik bertujuan untuk membahas bagaimana cara wartawan mengungkapkan pandangannya mengenai suatu peristiwa kedalam proporsi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks berita secara keseluruhan. Sehingga adanya struktur ini akan mengungkapkan bagaimana suatu fakta diekspresikan ke dalam berita. Dan setiap penulis berita tentunya memiliki gaya serta pemikirannya sendiri dalam menuangkan fakta demi fakta pada suatu kejadian.

4. Struktur Retoris

Struktur retorik adalah struktur yang bertujuan untuk mengetahui cara wartawan menonjolkan suatu fakta tertentu dengan menekankan arti tertentu pada suatu bagian di teks berita. Sederhananya, bentuk retorik menunjukkan pada pemilihan kata, idiom, grafik, gambar yang digunakan untuk memberi penekanan kepada suatu makna.

Tabel 2. 2 Perangkat Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

No.	Struktur	Perangkat Framing	Unit Yang Diamati
1	Sintaksis (Cara wartawan menyusun kata)	Skema Berita	Headline, lead, latar, informasi, kutipan, sumber, pernyataan, dan penutup
2	Skrip (Cara wartawan mengisahkan fakta)	Kelengkapan Berita	5W + 1H
3	Tematik (Cara wartawan	Detil Koherensi	Paragraf, proposisi, kalimat, dan hubungan



	menulis fakta)	Bentuk Kalimat Kata Ganti	antar kalimat
4	Retoris (Cara wartawan menekankan fakta)	Leksikon Grafis Metafora	Kata, idiom, gambar atau foto, grafik

Sumber: Eriyanto, *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi dan Politik Media)*

Kerangka Pemikiran

Implementasi Jurnalisme Bencana Di Media Online Harian Singgalang
(Berita Bencana Galodo Tanah Datar Edisi Mei 2024)

Prinsip – Prinsip Dasar Jurnalisme Bencana menurut Muzayin Nazaruddin

- Prinsip Akurasi
- Prinsip Humanis, Khususnya Prinsip Suara Korban
- Prinsip Komitmen Menuju Rehabilitasi
- Prinsip Kontrol dan Advokasi

Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

- Struktur Sintaksis
- Struktur Skrip
- Struktur Tematik
- Struktur Retoris

Terpenuhinya Kebutuhan Korban Melalui Penerapan Jurnalisme Bencana Dalam Pemberitaan Bencana Galodo Sumatera Barat Di Media Online Harian Singgalang.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah garis besar atau detail dari proses penelitian yang akan dilakukan selama penelitian. Tujuan dari desain ini adalah untuk memberikan gambaran tentang langkah-langkah yang akan diambil dalam melakukan penelitian, serta untuk menunjukkan apakah penelitian telah selesai atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana metode ini digunakan untuk melihat variabel-variabel penelitian sebagai bagian dari keseluruhan gejala yang diamati (Pawito, 2009, p. 34).

Denzon dan Licoln merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman berbasis metodologi yang menyelidiki fenomena social. Dimana pendekatan penelitian kualitatif menekankan sifat realitas yang dibangun secara social dan hubungan antara peneliti dengan yang diteliti (Anggito Albi, 2018, p. 7). Dengan menggunakan desain penelitian berjenis kualitatif, peneliti dapat melihat berbagai aspek-aspek realitas yang terjadi pada pemberitaan hariansinggalang.co.id mengenai peristiwa bencana galodo Tanah datar Sumatera Barat sekaligus untuk menemukan temuan baru yang membuat penelitian ini penting dilakukan.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis framing. Analisis framing merupakan salah satu model terbaru dari pendekatan analisis wacana khususnya untuk menganalisis teks media. Dimana dalam perspektif komunikasi, analisis framing digunakan untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta (Sobur, 2015, p. 162). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang terdiri dari empat struktur, yakni struktur sintaksis, skrip, tematik dan yang terakhir retorik. Dimana empat struktur tersebut mampu untuk mengelompokkan unsur-unsur semantic berita dalam konteks yang luas serta mempermudah pengolahan data (Sobur, 2006, p. 175).

Peneliti memilih menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki karena dinilai model framing ini memiliki perangkat yang lengkap untuk mengetahui aspek-aspek realitas yang terjadi dalam pemberitaan bencana galodo Tanah Datar pada media online hariansinggalang.co.id. Serta juga ingin mengetahui bagaimana penerapan jurnalisme bencana yang telah diterapkan oleh dalam pemberitaan bencana galodo tersebut.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di portal media online Harian Singgalang, yakni hariansinggalang.co.id dengan mengamati publikasi pemberitaan terkait bencana galodo yang terjadi di Kabupaten Tanah Datar. Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah setelah peneliti melaksanakan seminar proposal dimulai dari 18 Juli 2024 hingga selesai.

Sumber Data Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat dua jenis sumber data yang digunakan, antara lain sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data-data yang diperoleh peneliti secara langsung dari narasumber terkait permasalahan yang diteliti melalui teknik wawancara (Joko & Setyawan, 2021, p. 144). Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data-data penelitian yang berhubungan dan relevan dengan penelitian diperoleh. Sumber data sekunder dapat diperoleh melalui internet, *website*, jurnal ilmiah, laporan dan buku (Yusuf, 2014, p. 368).

Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah dengan mengumpulkan sejumlah berita mengenai peristiwa bencana galodo yang terjadi di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat di media online hariansinggalang.co.id yang diproduksi dalam kurun waktu 08 Mei hingga 12 September 2024. Dimana dari 37 berita, peneliti memilih 6 berita yang akan dianalisis. Dimana dalam pemilihan berita, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Dimana metode ini memiliki pengertian bahwasanya persyaratan pemilihan sampel dilakukan secara sengaja dengan melihat kemiripan satu sama lain baik dari segi diksi kalimat yang digunakan pada berita, maupun judul berita dengan isu bencana galodo yang terjadi di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat.

Alasan peneliti memilih 6 berita tersebut Dimana jumlah ini merupakan jumlah berita yang dipilih dari total keseluruhan berita dari awal terjadi bencana hingga pascabencana oleh media online hariansinggalang.co.id dan telah mewakili serta berdasarkan pada prinsip-prinsip dasar dalam jurnalisme bencana sesuai dengan tiga fase dalam pemberitaan bencana yang dipublikasikan sesuai dengan fase prabencana. Bencana dan pasca bencana.

Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari artikel, jurnal, kajian pustaka, rujukan teori hasil bacaan dari buku maupun catatan sumber tertulis lainnya serta informasi terkait media online hariansinggalang.co.id.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan serta mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dimana dokumentasi adalah metode mencari dan mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumentasi ini seperti catatan, artikel, buku, majalah, surat kabar dan lainnya (Arikunto, 2006, p. 158).

Dalam penelitian ini, peneliti mencari lalu mengumpulkan data-data terkait pemberitaan bencana galodo yang melanda Tanah Datar di Sumatera Barat yang diunggah oleh media online hariansinggalang.co.id dari rentang waktu 08 Mei hingga 12 September 2024 terkait pemberitaan bencana galodo Tanah Datar Sumatera Barat.

3.5 Validitas Data

Validitas adalah posisi ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Maka dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2015, p. 1). Teknik pemeriksaan validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat menggabungkan beberapa data dan sumber yang sebelumnya ada (Sugiyono, 2015, p. 83).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk pengabsahan data yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber seperti dari catatan, website analisis media, dan dokumentasi yang diperoleh dari jurnal pendukung. Kemudian baru disinkronkan dengan data yang sejenis dari beberapa sumber yang digali informasinya (Moleong, 2018, p. 331).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang paling penting dalam sebuah penelitian. Ini merupakan rangkaian kegiatan mulai dari mempelajari, mengelompokkan, mengatur, menafsirkan, hingga membuktikan data yang sudah didapatkan agar mempunyai nilai-nilai. Data yang diperoleh dari Penelitian Kualitatif didapat dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi).

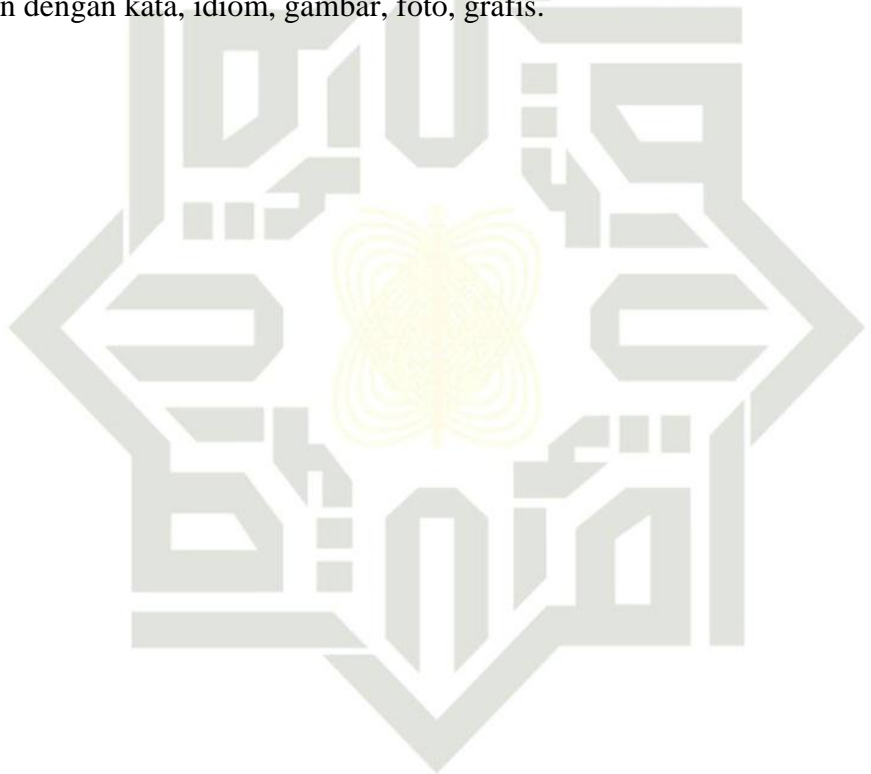
Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan metode analisis framing. Analisis adalah

penyelidikan dari suatu karangan ataupun suatu masalah untuk mencari fakta atau kebenaran sehingga mendapatkan tujuan yang diinginkan (Sembel & Setiawan, 2022). Sementara framing merupakan dampak tentang bagaimana sebuah peristiwa disajikan di media sebagai berita, selain itu framing juga dapat mempengaruhi opini publik atau berita.

Sementara itu, analisis framing yang digunakan adalah analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dimana terdiri dari empat unsur yang diamati meliputi unsur sintaksis, terdiri dari headline, lead, sumber, dan pernyataan; unsur skrip terdiri atas 5W+1H, yakni Who (Siapa), What (Apa), Where (Di mana), When (Kapan), Why (Mengapa), dan How (Bagaimana); unsur tematik meliputi paragraf dan proposisi; serta unsur retorik berkaitan dengan kata, idiom, gambar, foto, grafis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





adalah media Harian Singgalang yang telah cukup lama berkiprah di industri media cetak turut merasakan produksi media cetak merosot tajam dikarenakan pergeseran minat tersebut.

Kini media cetak Harian Singgalang tampil dengan wajah barunya melalui media online berupa website yang dikenal dengan hariansinggalang.co.id. Jika semula, surat kabar Singgalang hanya dibaca oleh pembaca di Sumatera Barat, kini sudah beredar di hampir semua daerah di Indonesia. Dimulai dari semua kota di pulau Sumatera, Jawa, Ujung Pandang, Manado, Denpasar, Mataram (Lombok), Pontianak, Ambon, Manokwari dan lain-lain, bahkan termasuk di negara tetangga, Singapura dan Malaysia (Rukiah et al., 2019, p. 80).

Harian Singgalang menyajikan berbagai informasi mulai dari berita-berita daerah, nasional, hingga internasional secara actual setiap harinya. Selain itu, Harian Singgalang juga menyediakan rubrik atau konten berupa artikel, *feature*, advertorial, opini dan video yang menarik, serta ulasan politik, ekonomi, hukum, olahraga, kuliner, hiburan hingga kesehatan dan gaya hidup setiap harinya. Semua itu disajikan dengan gaya penelitian modern yang dipadu dengan gaya Singgalang yang tidak mungkin didapatkan di media lainnya (Rukiah et al., 2019, p. 80).

Perjalanan panjang yang ditempuh sampai hari ini telah mengantarkan Harian Singgalang sebagai referensi terbesar surat kabar untuk wilayah Sumatera Tengah apalagi setelah bertransformasi ke media online. Oleh karena itu, dengan beragam inovasi dan dedikasinya sampai saat ini, Harian Singgalang terus berupaya untuk menjadi mitra informasi yang handal bagi masyarakat Nusantara untuk menyajikan informasi terkini, terpercaya dan berkembang. Dengan berkomitmen untuk menjaga standar jurnalisme yang tinggi melalui tim professional yang terdiri dari wartawan berpengalaman dan berdedikasi serta editor yang teliti berstandarkan Pendidikan sarjana. Dimana setiap berita yang disajikan melalui platform telah melalui proses verifikasi yang cermat.

4.2 Profil PT Genta Singgalang Digital (hariansinggalang.co.id)

Nama Perusahaan : PT Genta Singgalang Digital

Alamat : Jalan Veteran No. 17, Purus, Kota Padang, Sumatera Barat
25116, Indonesia.

Telepon : 0751-36923

Fax : (0751) 33572

Email Redaksi : singgalang17@gmail.com

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



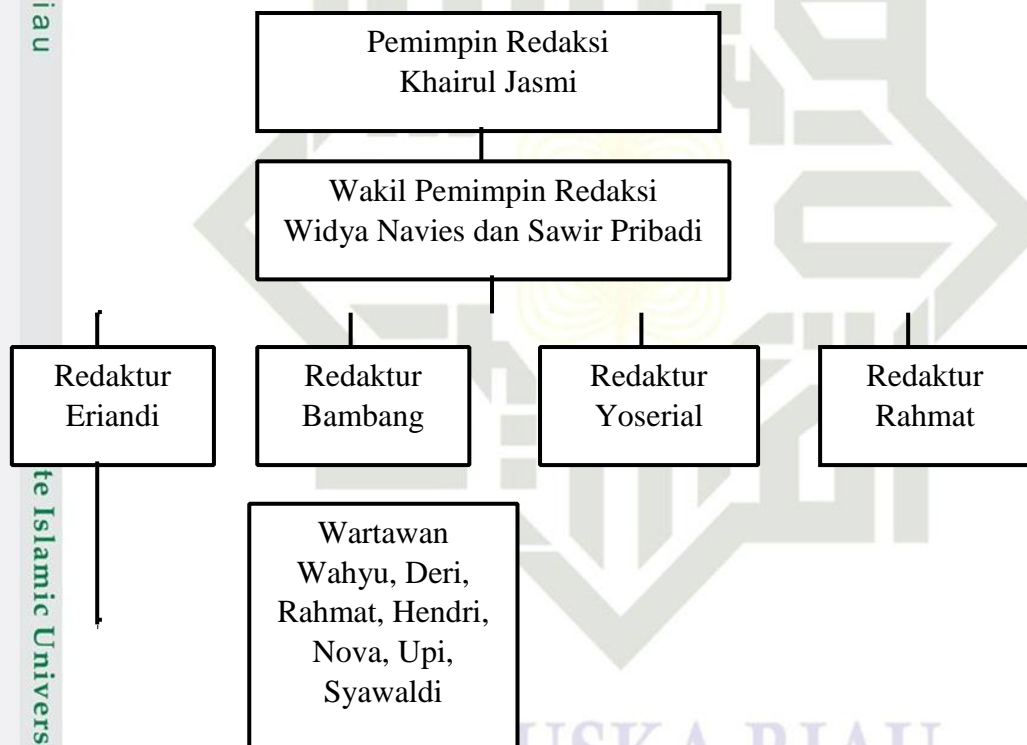
UIN SUSKA RIAU

Website

: www.hariansinggalang.co.id

Gambar 4. 1 Logo Hariansinggalang.Co.Id

Susunan Redaksi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Implementasi Jurnalisme bencana pada salah satu media online yakni hariansinggalang.co.id mengenai bencana galodo di Tanah Datar pada bulan Mei 2024 dengan kurun waktu 08 Mei hingga 12 September 2024, dapat disimpulkan bahwa hariansinggalang.co.id

1. Pembingkaiian yang dibentuk oleh hariansinggalang.co.id dalam pemberitaan bencana galodo Tanah Datar dilihat dari judul lebih mengambil sudut pandang dari pemerintah yakni dengan mengungulkan pernyataan dari Bupati Kabupaten Tanah Datar Eka Putra dengan berbagai upayanya. Sedangkan Berdasarkan analisis framing Berdasarkan framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terdapat 4 unsur struktur yang menjadi objek penelitian yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik. Pada struktur sintaksis Tribun Sulbar sudah memenuhi unsur kelengkapan berita, struktur skrip kelengkapan 5W + 1H dari kedua berita dari media online Tribun Sulbar.com sudah lengkap dan memenuhi unsur kelengkapan berita, struktur tematik berita Tribun Sulbar.com ketika wartawan menuliskan pernyataan sendiri selalu diikuti dengan menyertakan pernyataan narasumber untuk memperkuat argumennya kepada pembaca, dan pada struktur retorik perangkat leksikon berita-berita hariansinggalang.co.id menggunakan kata yang sederhana dan mudah dipahami.

2. Terkait penerapan jurnalisme bencana yang terdiri dari empat prinsip dasar antara lain akurasi, humanis, komitmen menuju rehabilitasi dan control dan advokasi. Dari empat prinsip tersebut hariansinggalang.co.id telah menerapkan jurnalisme bencana tiga prinsip dari empat prinsip dengan baik yang berdasarkan pada perspektif suara korban dan lebih banyak mengambil sudut pandang dari pemerintahan setempat untuk meminimalisir dramatisasi dalam pemberitaan bencana galodo yang terjadi di Kabupaten Tanah Datar.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



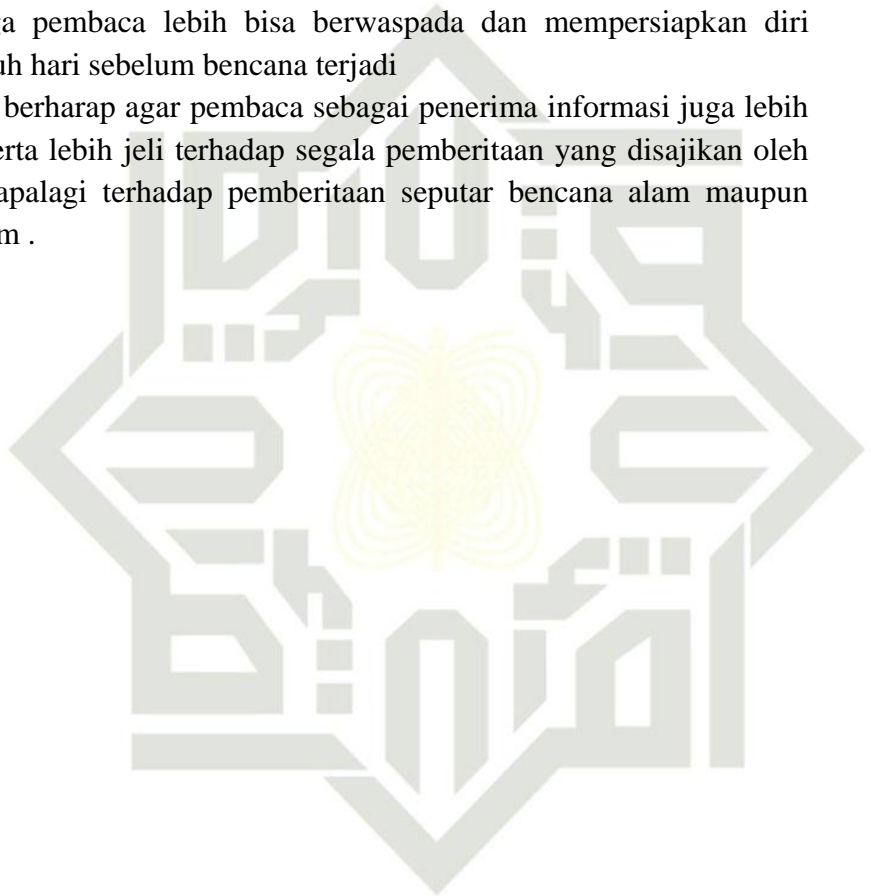
6.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, setiap peneliti perlu untuk memberi saran sebagai masukan bagi praktisi media agar dapat memberikan kebermanfaatan bagi media sebagai subyek penelitian maupun bagi pembaca berita di media tersebut. Adapun saran yang dapat diberikan, yakni

1. Penulis berharap sebagai salah satu media local di Sumatera Barat hendaknya media Hariansinggalang.co.id juga menerapkan fase peliputan bencana dengan memberitakan seputar mitigasi bencana sehingga pembaca lebih bisa berwaspada dan mempersiapkan diri jauh-jauh hari sebelum bencana terjadi
- penulis berharap agar pembaca sebagai penerima informasi juga lebih kritis serta lebih jeli terhadap segala pemberitaan yang disajikan oleh media apalagi terhadap pemberitaan seputar bencana alam maupun non alam .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Khairunnisa, Y. (2023). Praktik Pemberitaan Jurnalisme Bencana dalam Kasus Longsor Natuna Pada Detik.com. *Repository UIN Syarif Hidayatullah*.
- Csicki, Z. P. dan G. (1993). Framing Analysis: An Approach to News Discourse. *Political Communication*, 10.
- Kiryanto, R. (2006). *Tekhnik praktis Riset komunikasi*. Kencana Prenada Media Group.
- Kustanto, L. (2020). Peran jurnalisme bencana dalam mitigasi bencana di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 12(1), 95–110.
- Kusumanigrat, P. (2005). *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Rosdakarya.
- Masduki (2007). *Wajah Ganda Media Massa dalam Advokasi Bencana Alam, Ricuh di Tanah Gempa*. Cindelarast Pustaka Rakyat Cerdas.
- Muhtar, S. dan F. dan. (2023). *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Tribun Sulbar . com Pasca Gempa Sulbar 2021 Analysis Framing Media Announcement Online West Sulawesi Tribune . com After the 2021 West Sulawesi Earthquake Abstrak PENDAHULUAN (INTRODUCTION) Era 5 . 0 internet me*. 2(1), 35–48.
- Nazaruddin. (2007). Wajah Ganda Media Massa dalam advokasi Bencana Alam. In *Jurnal Komunikasi* (Vol. 1, Issue 2, pp. 97–188). <https://journal.uin.ac.id/jurnal-komunikasi/article/view/5254/4694>
- Nazaruddin, M. (2015). Jurnalisme bencana di indonesia, setelah sepuluh tahun. *Jurnal Komunikasi*, 10.
- Nurjannah dkk. (2012). *Manajemen Bencana*. Alfabeta.
- Pawito. (2009). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Lkis.
- Poluan, J. R., Hadi, I. P., & Lesmana, F. (2021). Etika Jurnalisme Bencana dalam Program Breaking News Kecelakaan Sriwijaya Air SJ-182 periode Januari 2021. *Jurnal E-Komunikasi*, 9(2), 1–12. <https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/11547>
- Riani, M. (2024). Data BNPB: 67 Korban Meninggal Dunia Akibat Banjir Bandang Sumbar, 20 Masih Hilang. *Hariansinggalang.Co.Id*. <https://www.hariansinggalang.co.id/berita/184144/data-bnbp-67-korban-meninggal-dunia-akibat-banjir-bandang-sumbar-20-masih-hilang>
- Roem, R. R. (2011). Persepsi Masyarakat Tentang Peran Media Cetak Lokal Dalam Mitigasi Bencana Alam. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 143–156.



- Rukiah, Y., Amzy, N., & Dawami, A. K. (2019). Perubahan Logo Harian Singgalang. *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa Dan Desain*, 4(1), 73–86. <https://doi.org/10.25105/jdd.v4i1.4562>
- Salamah, U., & Khusnia, H. N. (2023). ... BENCANA DALAM PEMBERITAAN BENCANA BANJIR DI KABUPATEN LOMBOK BARAT TAHUN 2021:(Analisis Wacana Kritis pada Situs Lombokpos.jawapos *Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...*, 5(1), 76–84. <http://www.jimcom.unram.ac.id/index.php/jimakom/article/view/151%0Ahttps://www.jimcom.unram.ac.id/index.php/jimakom/article/download/151/52>
- Sausi, H. (2018). JURNALISME DAN BENCANA (Refleksi Peran Jurnalis dalam Liputan Bencana Gempa, Tsunami dan Likuifaksi Palu-Donggala). *Jurnal Jurnalisa*, 4(2), 211–225. <https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v4i2.6895>
- Shofa, A. H., Purwati, E., & Tricana, D. W. (2023). Praktik Jurnalisme Bencana pada Program Kentongan RRI Madiun. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 11(1), 38–46. <https://doi.org/10.30659/jikm.v11i1.22694>
- Simatupang, R. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Kompas.Com Tentang Covid-19 Di Dki Jakarta. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4(1), 39–52. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v4i1.1315>
- Subur, A. (2001). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*. Remaja Rosda Karya.
- Subur, A. (2006). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*. Remaja Rosda Karya.
- Sudibyo, A. (2001). *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. LkiS.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Penerbit Alfabeta.
- Sulistyo, B. (2024). Live Di Tiktok, Galodo Marapi, Lahar Dingin Menerjang. *Hariansinggalang.Co.Id*.
- Sumbar, T. B. (2023). Profil Geografi Provinsi Sumatera Barat. *Badan Pusat Statistik*.
- Suryawati, I. (2014). *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Ghalia Indonesia.
- Syarah, M. M., Anisti, Asri, T. D., & Febriyansyah, M. A. (2020). Jurnalistik bencana pada pemberitaan covid-19 di Republika Online. *Jurnal Public Relations (J-PR)*, 1(1), 56–63. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jpr/article/view/191>



UIN SUSKA RIAU

Tamburaka, A. (2009). *Literasi Media*. PT Raja Grafindo Persada.

Utama, I., & Naumar, A. (2015). Kajian Kerentanan Kawasan Berpotensi Banjir Bandang dan Mitigasi Bencana pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Batang KurANJI Kota Padang. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 9(1), 21–28.

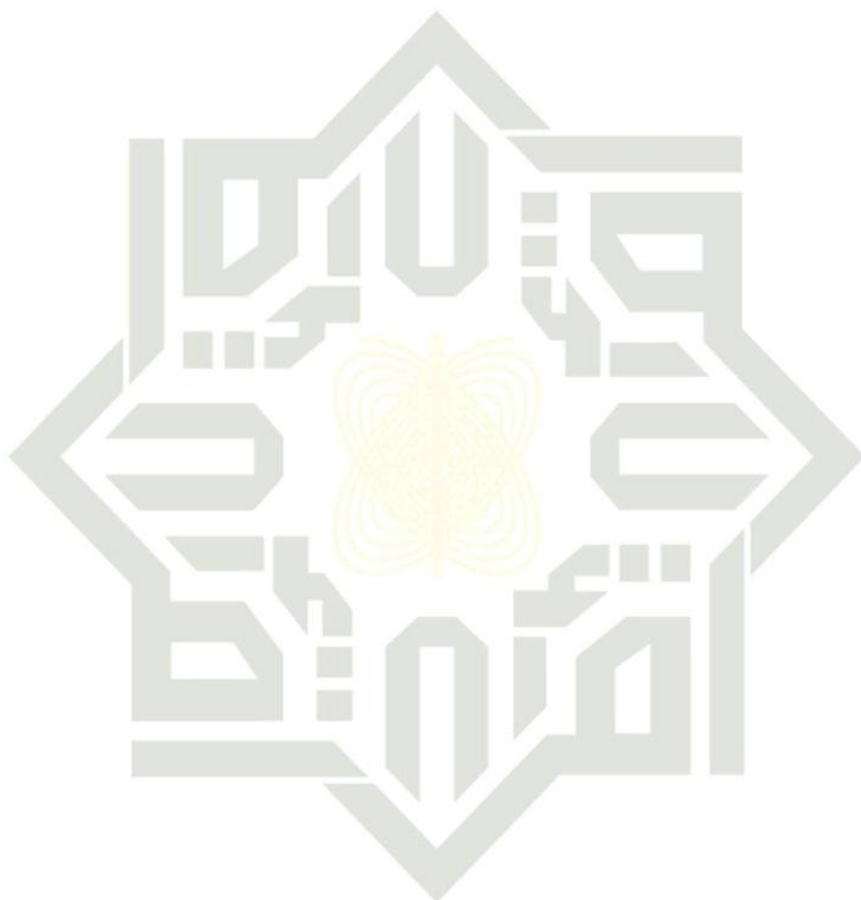
Ufuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



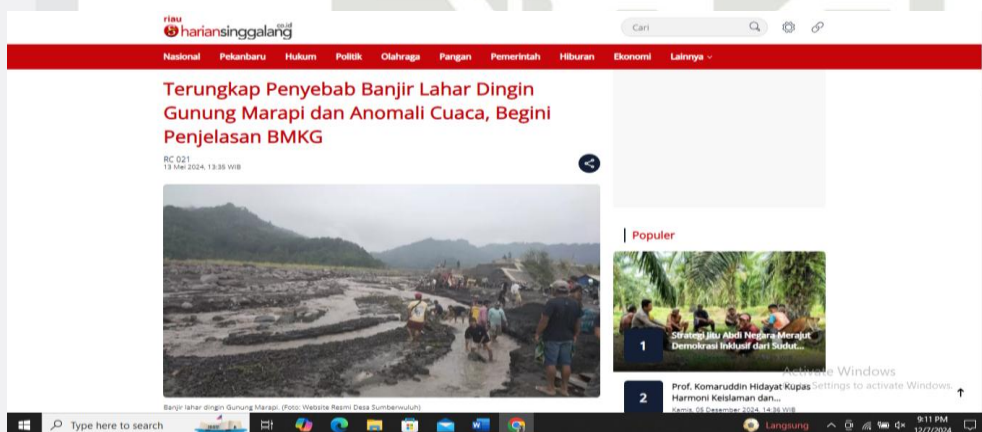
UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Hujan dan Petir Berpotensi Terjang Mayoritas Wilayah Indonesia, Termasuk Sumbar



Terungkap Penyebab Banjir Lahar Dingin Gunung Marapi dan Anomali Cuaca, Begini Penjelasan BMKG

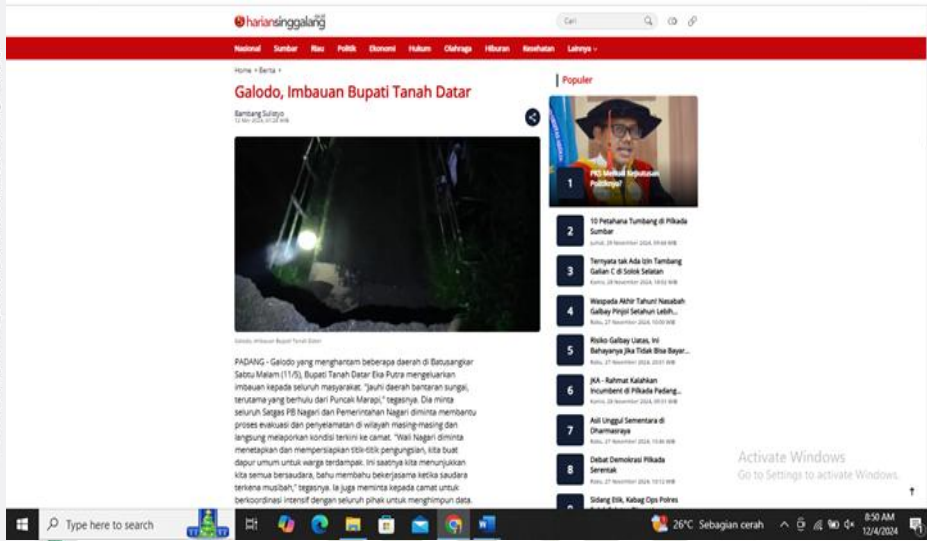


1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Diartikan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Galindo, Imbauan Bupati Tanah Datar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

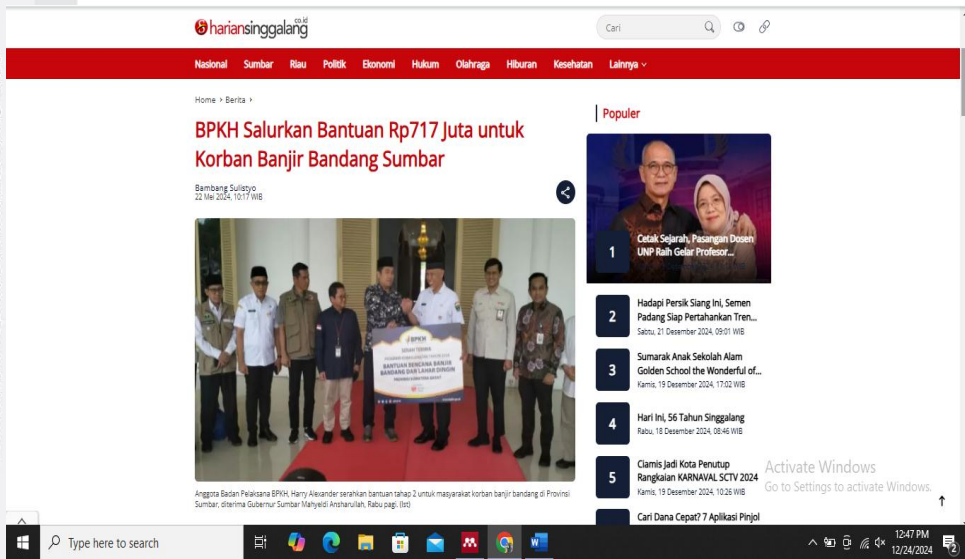


Eka Putra Sampaikan Kondisi Terkini Tanah Datar Pascagalodo kepada Kepala BNNP



5. BPKH Salurkan Bantuan Rp717 Juta untuk Korban Banjir Bandang Sumbar”

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pembangunan Rumah Relokasi Bencana Tanah Datar, Mahyeldi : Gerak Cepat agar Selesai Tepat Waktu

